

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJARSISWA

SMK GLOBAL MANDIRI ACEH SINGKIL

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

INTAN AMBARWATI

16.860.0059



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK GLOBAL
MANDIRI ACEH SINGKIL.

NAMA MAHASISWA : Intan Ambarwati

NO STAMBUK : 168600059

PROGRAM STUDI : Psikologi

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Andy Chandra, S.Psi M.Psi

Pembimbing II

Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi M.Psi

Mengetahui

Kepala Bagian

Hasanuddin, Ph.D



Dekan

Dr. Risyda Fudilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tanggal siding Meja Hijau: 29 Juni 2021

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DI TERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH GERLAR SARJANA SI PSIKOLOGI**

Pada Tanggal

29 Juni 2021



Mengesahkan Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Dekan
Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Dewan Penguji

1. Azhar Aziz, S.Psi. MA
2. Andy Chandra, S.Psi M.Psi
3. Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi M.Psi
4. Farida Hanum Siregar, S.Psi M.Psi

Tanda Tangan

HALAMAN PERNYATAAN

Saya Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Apabila di kemudian hari di temukan adanya kecurangan di dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku.

Medan, 29 Juni 2021



Intan Ambarwati

16.860.0059

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang

bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Ambarwati

NPM : 168600059

Program Studi : Ilmu Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis karya : Skripsi

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non- Exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SMK Global Mandiri Aceh Singkil. Dengan hak bebas royalti non-ekklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, memformat-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 29 Juni 2021



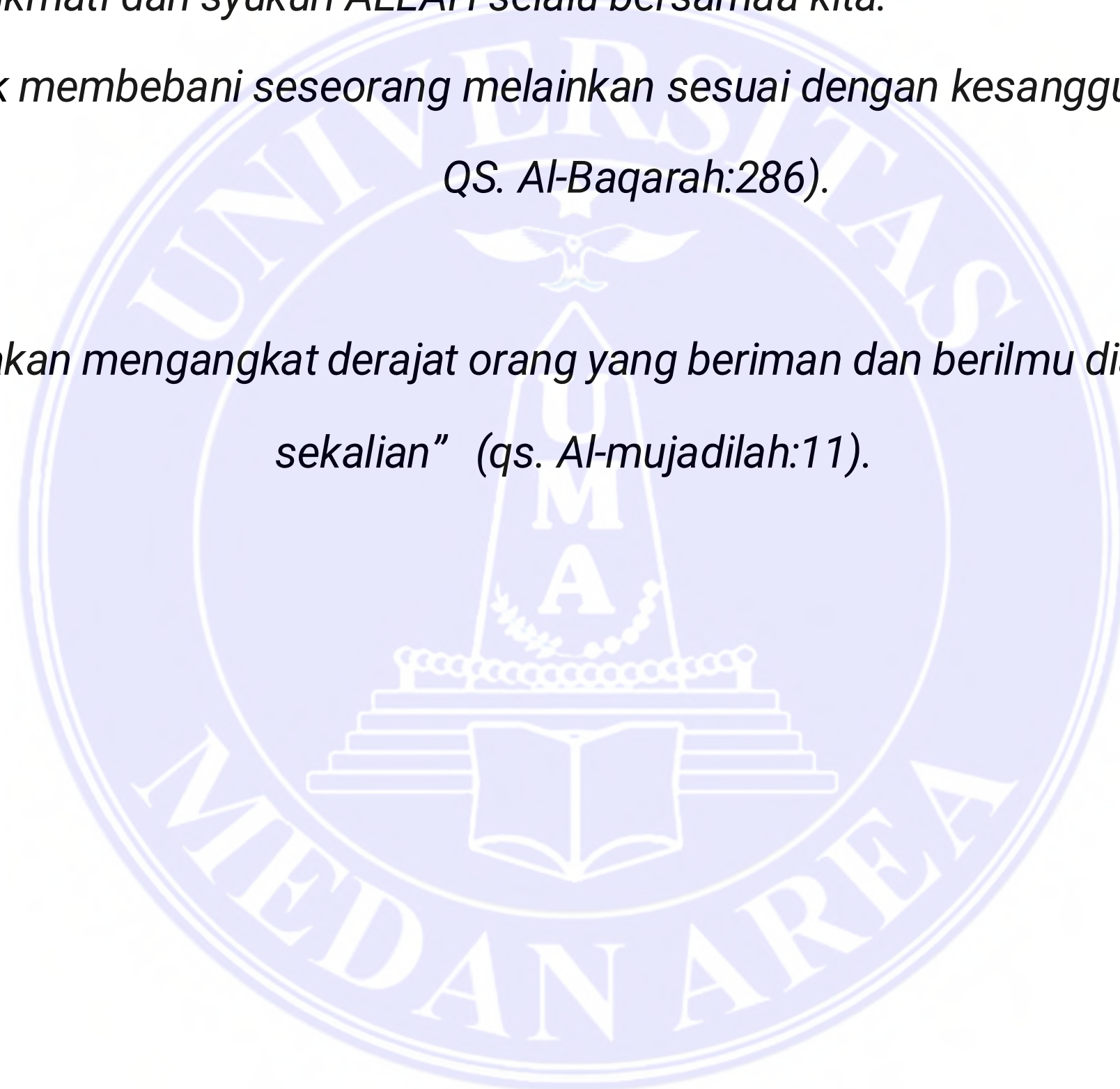
Intan Ambarwati
168600059

MOTO

“ Kita belajar dari kesalahan yang lalu dan lebih baik dari hari kemarin, karena Hidup adalah pilihan jalanin nikmati dan syukuri ALLAH selalu bersamaa kita.

ALLAH tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (QS. Al-Baqarah:286).

“ ALLAH akan mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu diantara kamu sekalian” (qs. Al-mujadilah:11).



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

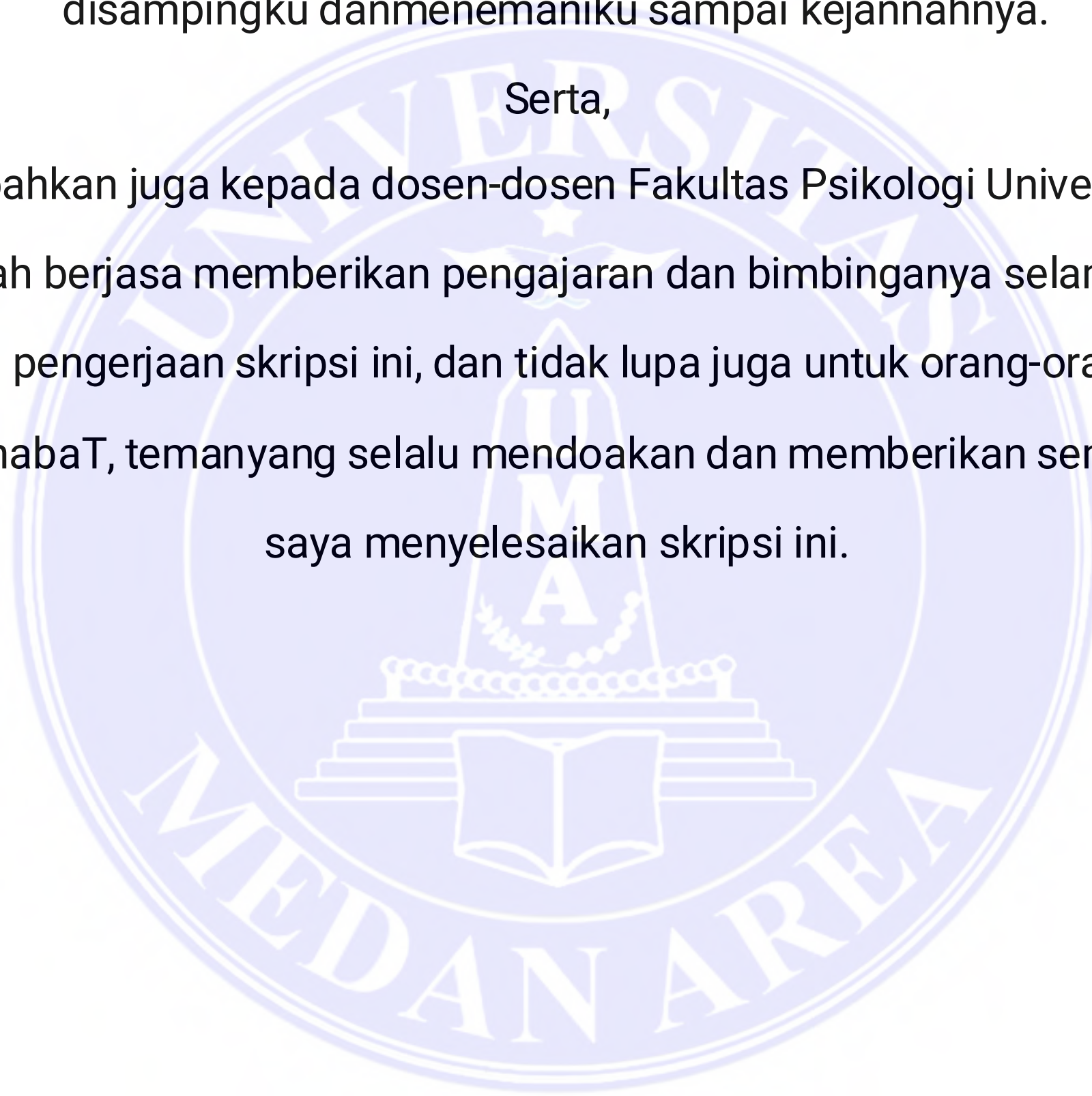
Terimakasih dan rasa syukur kepada ALLAH Subhanahu WaTa'ala yang telah memberikankedua orangtua yang sangat menyayangiku dan mencintaiku.

Kupersembahkan karya tulis ini untuk :

Alm. Ayah dan Mamak yang tulus mencintaiku, dan seseorang yang selalu ada disampingku danmenemaniku sampai kejannahnya.

Serta,

Ku persembahkan juga kepada dosen-dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah berjasa memberikan pengajaran dan bimbinganya selama perkuliahan dan dalam pengerjaan skripsi ini, dan tidak lupa juga untuk orang-orang terkasih saudara, sahabaT, temanyang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk saya menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “ Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SMK Global Mandiri Aceh Singkil”

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Hj. Risydah Fadilah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi., MM, M.Psi., Psikolog selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Bapak Hasanuddin, Selaku Kajur Pendidikan Psikologi.
6. Bapak Andy Candra, S.Psi., MM, M.Psi., psikolog selaku dosen pembimbing I (satu) yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing II (dua) yang selalumemberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.



8. Farida Hanum Siregar , S.Psi, M.Psi selaku sekretaris yang telah memberikan saran dan baik hati kepada peneliti.
9. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi peneliti dan para staf tata usaha Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi peneliti.
10. Bapak kepala sekolah dan guru - guru SMK Global Mandiri dan seluruh staff yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian dan telah membantu dalam penyelesaian karya tulis
11. Kepada Orangtua tercinta dan tersayang, termasuk kepada Alm. Ayahanda H.Sukriadi, tercinta dan tersayang, yang dulu selalu memberikan dukungan baik materi ataupun motivasi agar dapat menyelesaikan kuliah. Dan kepada Mamak Hj.Ernawati tersayang, terimakasih yang telah memberikan semangat dan motivasi selalu, Semangat dan harapan yang besar untuk anak tersayang yang membuat penulis terdorong untuk cepat menyelesaikan studi, semoga dengan selesainya studi ini membuat Alm.ayah dan Mama bangga.
12. Kepada saudara-saudaraku, ibu, bapak, oom, tante, dan adiku Wahid Annas firdaus memeberi kn dukungan agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada suamiku Agung Guntoro SE, yang selalu memberikan dukungan sepenuhnya dan dapat selalu membantu dalam mengerjakan skripsi.

14. Kepada teman – teman stambuk 2016 yang sedang mengerjakan skripsi bersama-sama. termasuk kepada: Rolika Nainggolan S.Psi, Farida Utami S.Psi, Mega Afrianti S.Psi, termasuk kepada teman-teman yang merasakan suka duka dikala mengerjakan skripsi, memberikan saran dan motivasi, membatu disaat kesusahan.



15. Kepada siwa-siswi SMK Global Mandiri terimakasih atas partisipasi dan waktunya untuk mengisi angket peneliti.
16. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Medan, 29 Juni 2021



IntanAmbarwati



HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJARSISWA SMK GLOBAL MANDIRI ACEH SINGKIL

INTAN AMBARWATI

168600059

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada siswa SMK. Subjek peneliti adalah siswa SMK Global Mandiri Aceh Singkil. Hipotesis didalam penelitian ini ada hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada siswa, dengan asumsi semakin tinggi dukungan orangtuanya maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan skala dukungan orang tua yang terdiri dari 5 aspek yaitu: menciptakan kehidupan beragama, mempunyai waktu bersama keluarga, mempunyai komunikasi yang baik sesama keluarga, saling menghargai, dan hubungan yang erat. Serta skala motivasi belajar yang diambil dari aspek-aspek motivasi belajar. Dalam upaya membuktikan hiotesis diatas maka dikunakan teknik *produk moment* . terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar. Hasil ini dibuktikan dengan $r_{xy} = 0,494$; $p < 0,05$ yang berarti hipotesis yang diajukan berbunyi ada hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa SMK Global Mandiri Aceh Singkil dinyatakan di terima. Artinya semakin tinggi dukungan orangtua maka semakin tinggi motivasi belajar. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan mengenai mean empiric, maka diketahui bahwa subjek penelitian memiliki dukungan orang tua yang tinggi, di mana mean hipotetikny < 82,5 empiriknya 91,8. Kemudian untuk motivasi belajar mean hipotetikny < 57,5 empiriknya 63,37.

Kata kunci : Dukungan Orang tua dan Motivasi Belajar Siswa

RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL SUPPORT AND LEARNING MOTIVATION OF SMK GLOBAL MANDIRI ACEH SINGKIL STUDENTS

INTAN AMBARWATI

168600059

ABSTRACT

This study aims to find out the relationship between parental support and learning motivation in vocational school students. the subject of the study is SMK Global Mandiri Aceh Singkil, Hypotheses in this study there is a relationship between parental support and learning motivation in students, assuming the higher the support of parents, the higher the motivation of students' learning. This study uses a scale of parental support consisting of 5 aspects, namely : : create a religious life, have time with family, have good communication sesame family, mutual respect, and close relationship. As well as the scale of learning motivation taken from aspects of learning motivation. In an effort to prove hiotesis above, the product moment. there is a significant positive relationship between parental support and learning motivation. These results are evidenced by $r_{xy} = 0,494$; $p < 0,05$ which means the proposed hypothesis reads there is a link between parental support and student learning motivation student SMK Global Mandiri Aceh Singkil. received. This means that the higher the parental support, the higher the motivation to learn. Based on the results of calculations that have been done about empiric mean, it is known that the study subjects have high parental support, where the hypothetical mean $< 82,5$ empiriknya 91,8. Then for motivation to learn the hypothetical mean $< 57,5$ empiriknya 63,37.

Keywords : Parent Support and Student Learning Motivation



DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
LEMBAR PERNYATAAN	III
MOTTO	IV
KATA PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	VI
ABSTRAK	IX
DAFTAR ISI	XI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Siswa	10
1. Pengertian Siswa	10
2. Tugas Dan Tanggung Jawab Siswa	11
3. Ciri-Ciri Siswa	13
B. Motivasi Belajar	14

1. Pengertian Motivasi	14
2. Pengertian Belajar	15
3. Pengertian Motivasi Belajar	16
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	17
5. Aspek-Aspek Motivasi Belajar	20
6. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	22
7. Jenis-Jenis Motivasi Belajar	24
C. Dukunan Orang tua	26
1. Pengertian Dukungan Orang tua	26
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Orang Tua	28
3. Aspek-aspek Dukungan Orang tua	29
4. Ciri-ciri Dukungan orang tua	30
D. Hubungan Atara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar	31
E. Kerangka Berfikir	33
F. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Tipe Penelitian	35
B. Identifikasi Variabel Penelitian	35
C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian	35
D. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Orientasi Kancah Penelitian	44
B. Persiapan Penelitian	44
C. Pelaksanaan Penelitian	46

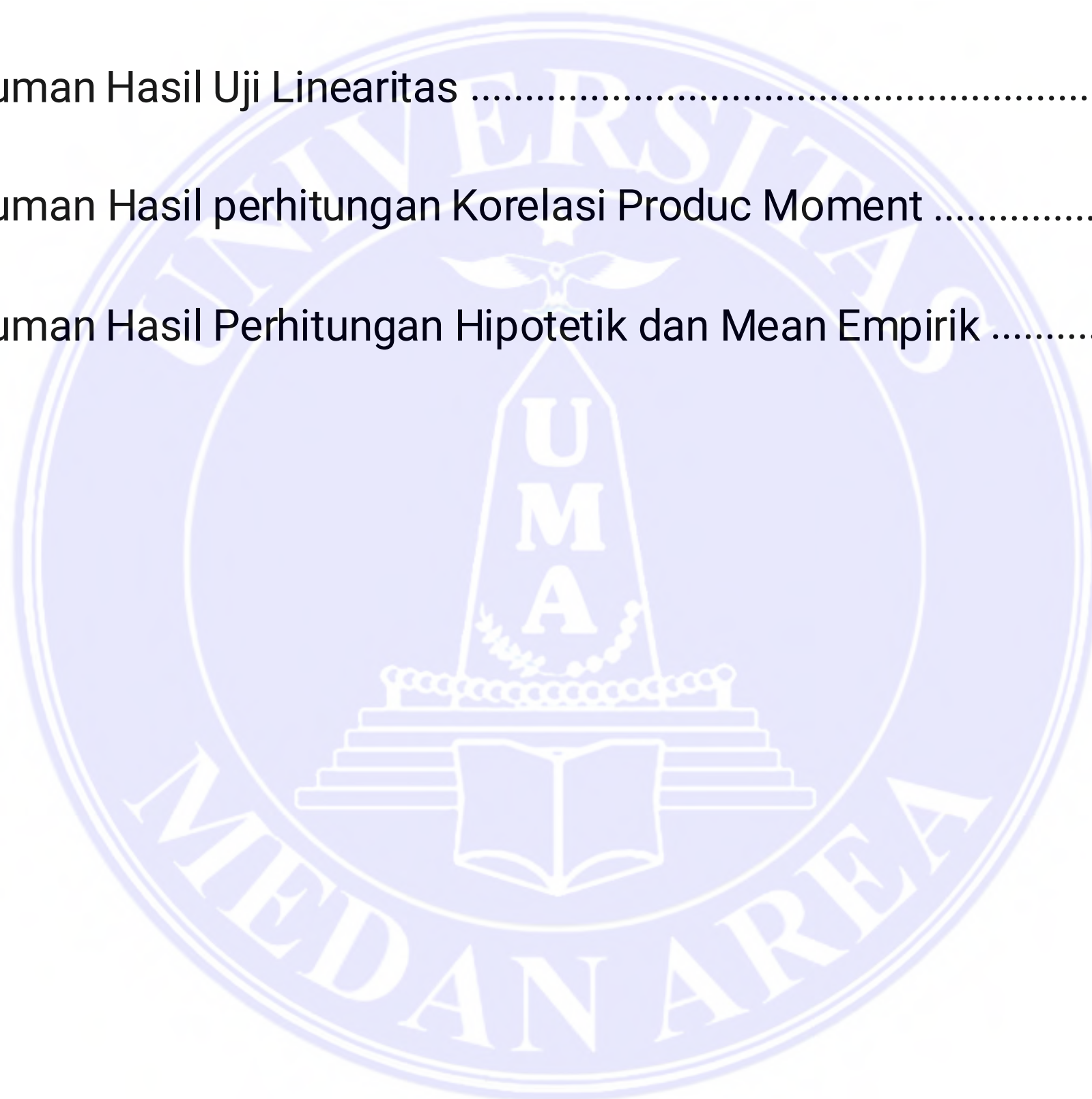
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	50
E. Pembahasan	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61
A. Simpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel.1 Distribusi Skala Dukungan orang tua	47
Tabel 2. Distri busi Skala Motivasi belajar	49
Tabel 3. Skala Dukungan orang tua	51
Taberl 4. Distribusi butir-butir skala motivasi belajar	53
Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Coba Perhitungan Normalitas	53
Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Linearitas	54
Tabel 7. Rangkuman Hasil perhitungan Korelasi Produc Moment	56
Tabel 8. Rangkuman Hasil Perhitungan Hipotetik dan Mean Empirik	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

- I. Data Penelitian Dukungan Orangtua
11. Data Penelitian Motivasi Belajar
- III. Uji Validatas Dan Relibialitas Dukungan Orangtua
- IV. Uji Validatas Dan Relibialitas Motivasi Belajar
- V. Skala Dukungan Orangtua
- VI. Skala motivasi Belajar
- VII. Surat Penelitan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga atau sarana dalam melaksanakan proses pendidikan. sebagai organisasi pendidikan formal, sekolah memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penyelenggaraan satuan pendidikan secara baik, tertata dan sistematis hingga proses yang terjadi didalamnya dapat menjadi suatu sumbangan besar bagi kehidupan sosial masyarakat. Sekolah sebagai suatu institusi yang melaksanakan proses pendidikan dalam tataran mikro menempati posisi penting, karena di lembaga inilah setiap anggota masyarakat dalam hal ini siswa dapat mengikuti proses pendidikan dengan tujuan membekali mereka dengan berbagai ilmu dan pengetahuan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikatakan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan, Pemerintah mengeluarkan peraturan-peraturan yang menjadi pedoman penyelenggaraan pendidikan, salah satunya adalah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Proses pencapaian tujuan pendidikan adalah dengan penjaminan mutu pendidikan yakni kegiatan sistematis dan terpadu

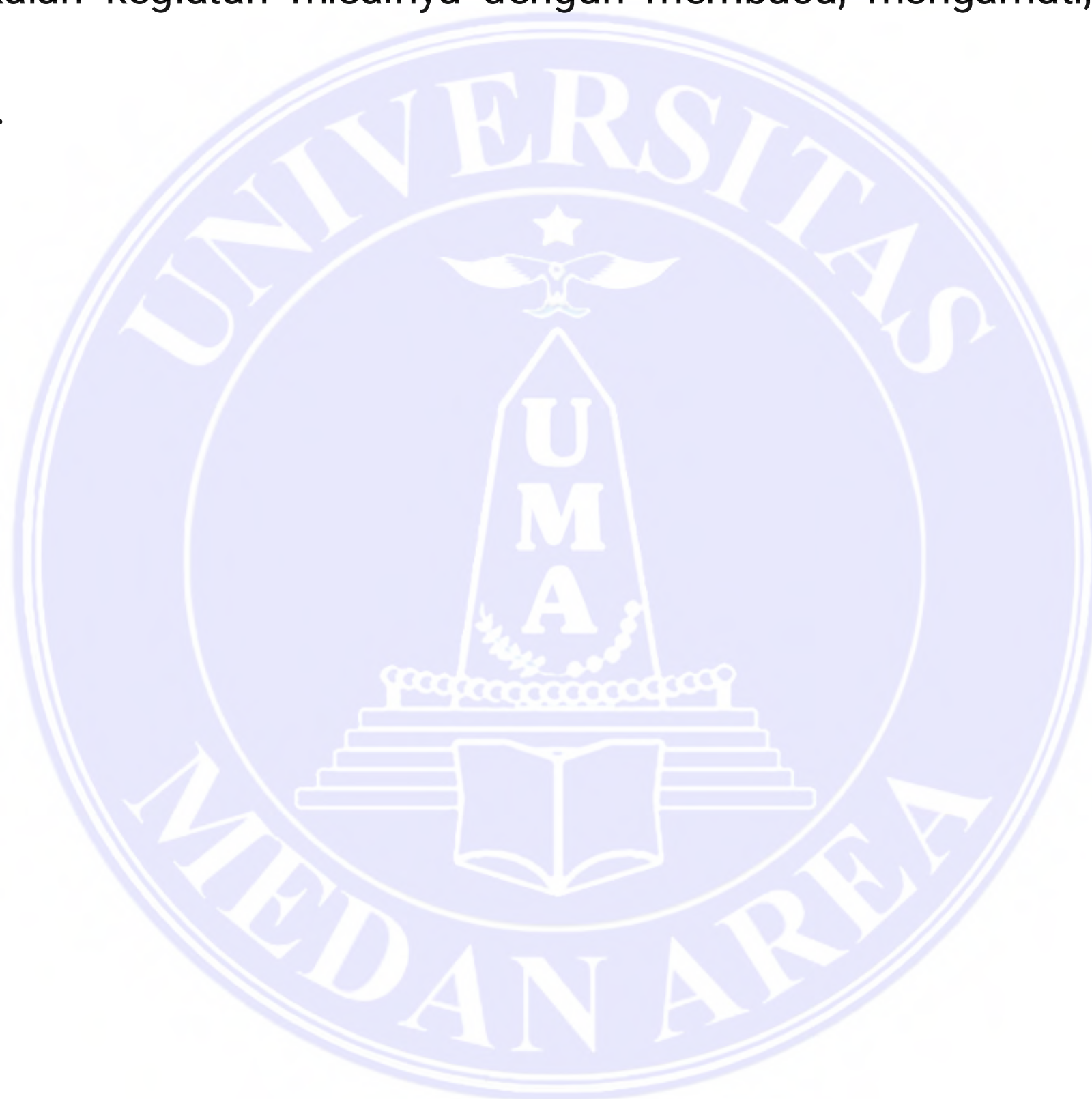


oleh satuan atau program pendidikan, pemerintah daerah, pemerintah dan masyarakat untuk menaikkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Dalam pengelolaan satuan pendidikan terdapat unsur-unsur yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan di sekolah, yaitu kepala sekolah, guru, pegawai, siswa, orang tua siswa, masyarakat dan lembaga- lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, sarana dan pembiayaan. Hasil belajar siswa merupakan salah satu output mutu pendidikan yang merupakan tujuan pendidikan nasional, sehingga pencapaian hasil belajar siswa yang tinggi menjadi harapan berbagai pihak termasuk siswa, guru, sekolah, masyarakat dan pemerintah. Secara berkesinambungan dan terus menerus, hasil belajar siswa menjadi perhatian khusus bagi penyelenggara pendidikan pada satuan pendidikan, karena hasil belajar siswa dapat menjadi indikator keberhasilan proses pendidikan. Apabila dihubungkan dengan tujuan pendidikan nasional, hasil belajar bersifat aktual sedangkan tujuan pendidikan bersifat ideal, sehingga hasil belajar siswa merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar (Purwanto 2008).

Menurut Sardiman (2010), pengertian siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pada masa ini siswa mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Selain itu juga berubah secara

kognitif dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa. Pada periode ini pula remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa. Masa ini secara global berlangsung antara usia 12-22 tahun.

Menurut Sardiman (2010) belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan menirunya.



Butuh proses dalam hal belajar agar bisa diterapkan secara baik dan efektif. Belajar dapat dibentuk dari dalam individu itu sendiri, adanya kebutuhan ini dapat berkembang menjadi suatu perhatian atau suatu dorongan oleh motivasi ekstrinsik yang dibentuk dari luar dirinya. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan Belajar adalah perubahan tingkah laku yang timbul atau diubah melalui latihan atau pengalaman, dengan maksud perubahan kearah yang lebih baik.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat (Uno, 2006).

Menurut Iskandar (2009) Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi belajar merupakan proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku dalam aktivitas belajar.

Motivasi seseorang akan baik, apabila tujuan dalam diri seseorang baik. Pada konteks belajar maka tujuan dari dalam diri siswa yaitu untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi dan semangat untuk mengikuti aktivitas belajar. Motivasi belajar memegang peranan

yang penting dalam pembelajaran bagi siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, kemampuan dalam belajarnya juga akan tinggi sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, kemampuan dalam belajarnya juga rendah. Motivasi dapat timbul dari dalam diri sendiri dan juga dapat dirangsang dari luar, siswa diharapkan memiliki kesadaran dari dalam dirinya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan harapan dan tujuan belajar yang diinginkan.



Motivasi belajar siswa mengalami naik-turun tergantung dari peran guru, teman, orang tua dan lingkungan sekitar. Motivasi belajar siswa yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi hasil belajar siswa, selain itu dapat juga mempengaruhi perilaku siswa. Misalnya, siswa mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa tidak naik kelas, kurang semangat dalam belajar, tidak antusias dalam mengerjakan tugas, kurang bisa menyesuaikan diri dengan pelajaran dan lingkungan sekolah bahkan juga dapat berpengaruh pada kenakalan yang banyak dilakukan oleh siswa. Keberhasilan suatu usaha atau prestasi belajar sangatlah ditentukan kuat atau lemahnya motivasi. Prestasi belajar yang baik akan sulit didapat tanpa adanya usaha untuk mengatasi permasalahan atau kesulitan.

Seperti dijelaskan sebelumnya, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Faktor-faktor tersebut secara umum adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor tersebut dapat menguatkan atau juga melemahkan motivasi belajar siswa. Faktor-faktor yang menguatkan merupakan faktor yang mendukung untuk meningkatkan prestasi belajar. Sedangkan faktor yang melemahkan merupakan faktor yang menyebabkan siswa menjadi malas belajar. Faktor yang melemahkan juga berasal dari intrinsik maupun ekstrinsik (Menurut Syah 2006).,

Bagi siswa yang memiliki motivasi yang tinggi mereka akan memiliki kesadaran sendiri untuk memperhatikan penjelasan dari guru, Tekun menghadapi tugas (dapat mengerjakan tugas terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum

selesai),Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa, tidak cepat puas dengan hasil yang telah dicapainya),Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah,Lebih senang bekerja sendiri (tidak bergantung pada orang lain),Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal bersifat mekanisme, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif),Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya (sudah yakin akan sesuatu),Tidak mudah melepaskan hal-hal yang telah



diyakini, Senang mencari dan memecahkan soal-soal (tidak khawatir bila menghadapi masalah soal-soal). (Sardiman, 2010) .

dilihat hasil wawancara singkat dengan salah satu guru kelas XII SMK Di Global Mandiri Aceh mengatakan

“ banyak siswa yang orang tua nya kurang memperhatikan anaknya disekolah, contohnya kadang ada rapat wali murid dengan guru hanya sebagian yang datang, sebagian lagi tidak ada yang datang, dan banyak juga orang tua yang tidak menyetujui dengan adanya tambahan les dengan bayaran perjam disekolah dengan alasan sama saja dileskan tidak juga membuat anak mengerti.

Dan melalui observasi dilapangan. Peneliti juga melihat siswa yang mendengarkan saat guru menjelaskan mereka sibuk sendiri dengan urusannya, seperti main hp, tidur dan ngobrol dengan teman sebangkunya, berulang kali di ingatkan guru mereka sering mengulanginya.” (02 maret 2020 pukul 11.30wib).

dilihat hasil wawancara singkat dengan salah satu siswa kelas XI SMK Di Global Mandiri Aceh

Aku enggak difasilitasi orangtua dalam sekolah, kadang ada seperti beli buku disekolah, orang tua tidak pernah setuju Aku beli buku, sepatu ku udah bolong seperti ini, bilang mamak kumasih bisa dipakai.

ketika guru menjelaskan banyak siswa-siswi yang tidur dibelakang, mengingat jam juga sudah siang sekali. Berikut pernyataanya.

“ aku ngantuk, dari pada aku ribut mending aku tidur, lagian enggak ada semangat ku untuk sekolah ini kak, percuma aku mendengarkanya tetap enggak masuk fikiran ku apa yang dibilang guru itu. (02 maret 2020 pukul 13.30).

Ada beberapa siswa yang tidak di fasilitasi saat ke sekolah, berikut pernyataanya.

Saat jam pelajaran berlangsung aku sering permisi ke toilet padahal aku nongkrong dikantin. (16 maret 2020 Pkl 16.20).



Ada juga beberapa siswa yang orangtuanya tidak peduliin mereka saat mau sekolah, berikut pernyataanya.

Aku sekolah gak pernah ditanyakin kaka ada Pr atau enggak, mamak sama ayah ku itu sibuk semua, kalau ada apa-apa disekolah aku ngurus sendiri kak, makanya aku kan kak malas kali untuk sekolah, tah untuk apapun sekolah ini capek aku kak.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan disekolah SMK GLOBAL MANDIRI, peneliti menemukan bahwa perilaku siswa tidak menunjukkan motivasi belajar yang tinggi.

Perilaku yang ditunjukkan oleh siswa SMK GLOBAL MANDIRI yaitu rendahnya, kesadaran siswa untuk belajar, kurangnya rasa ingin tahu, kurang optimal mengerjakan tugas, dan siswa sering tidak hadir tanpa pemberitahuan, (absen). Fenomena tersebut menunjukkan motivasi belajar siswa yang rendah, hal ini sesuai dengan ciri-ciri orang yang memiliki motivasi yang rendah menurut Dalyono (2009) tidak mau tau, siswa yang cuek dalam belajar atau tidak memperhatikan guru dan cuek dengan urusan tugas-tugas yang diberikan guru., mudah putus asa, ketika siswa tidak paham dengan salah satu pelajaran, siswa diberikan tugas, lalu siswa itu mengerjakan tugasnya selalu salah, dan siswa selalu merasa selalu gagal, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, siswa tidak memiliki konsentrasi dalam pelajaran., suka mengganggu kelas, siswa yang ingin mencari perhatian, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.

Menurut Dhitaningrum & Izzati (2013) diketahui bahwa siswa yang memiliki persepsi positif mengenai dukungan sosial orang tuanya maka motivasi belajar siswa akan tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki persepsi negatif mengenai dukungan sosial orang tuanya maka motivasi belajar siswa akan rendah.

Dukungan orangtua atau keluarga pada saat siswa belajar dapat mendukung motivasi siswa dalam belajar. Hubungan keluarga yang harmonis antara ayah, ibu dan anak-anak merupakan dambaan bagi setiap siswa, anak akan bertanya kepada orang tua jika menemui hal-



hal yang belum diketahuinya, sebaliknya orang tua selalu menanyakan perkembangan belajarnya setiap saat. Suasana yang menyenangkan dalam keluarga, juga dapat mempengaruhi motivasi belajar anak karena anak dapat belajar dengan tenang sehingga pada akhirnya juga akan berhasil dalam proses belajar mengajarnya (Astuti, 2007).

Selain itu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar salah satunya dukungan orang tua. Hal ini disampaikan oleh Larsen dkk yang menyatakan dukungan orang tua membuat anak merasa nyaman terhadap kehadiran orang tua dan menegaskan dalam benak anak bahwa dirinya di terima dan diakui sebagai individu (Lestari, 2012)

Adapun faktor lingkungan dan keluarga merupakan, lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan dan menentukan keberhasilan belajar seseorang diantaranya ialah harus adanya hubungan yang harmonis diantara sesama anggota keluarga.

Ada beberapa hal yang menjadi catatan bagi peneliti dari hasil wawancara, dimana siswa SMK Global Mandiri Aceh Singkil menyatakan bahwa kurangnya motivasi belajar karena menganggap orangtua mereka tidak peduli dan kurangnya peran orang tua dalam membimbing untuk belajar di rumah.

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Antara Dukungan Orang tua dengan Motivasi Belajar Siswa SMK Global Mandiri Aceh Singkil” .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas bahwa motivasi belajar adalah dorongan dari diri sendiri untuk dapat merubah prilaku keaktifitan dari proses belajar dan faktor dari luaryang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu dukungan dukungan orangtua.



Berdasarkan observasi siswa yang berada di SMK GLOBAL MANDIRI memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi dilapangan, banyak nya siswa yang saat guru menjelaskan mereka sibuk sendiri dengan urusan mereka.

Peneliti ini layak untuk dilakukan karena dukungan orangtua merupakan hal yang penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa, dimana dukungan orangtua adalah informasi atau nasehat verbal atau non verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban social atau didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat atau efek perilaku bagi pihak penerima (Gottlieb dalam Fibrianti, 2009).

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah batasi hubungan antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar siswa, yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa SMK Global Mandiri Aceh singkil, kelas X dan XI, TKJ (tehnik computer jaringan) dan TMS (tehnik mesinsepeda motor).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Apakah ada hubungan antara Dukungan Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa SMK GlobalMandiri Aceh Singkil” ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris hubungan antaradukungan orangtua dengan motivasi belajar siswa SMK Global Mandiri Aceh Singkil.



F. Manfaat Peneliti

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi pada bidang psikologi, khususnya di bidang psikologi pendidikan, dan penelitian ini juga dapat memberikan informasi dari keterkaitan antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai perbandingan dalam metode yang digunakan maupun hasil penelitiannya untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat diharapkan menjadi acuan bagi para siswa, agar memiliki suatu tujuan dan terus memantau perkembangan diri didalam proses belajar, para orangtua agar dapat memperhatikan, mengerti, dan selalu memberi kehangatan dalam keluarga untuk mencapai hasil yang baik buat anak-anak dalam dunia pendidikan. Bagi para akademisi, dapat menjadi salah satu referensi di dalam melakukan penelitian mengenai dukungan orangtua dan motivasi belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Siswa

1. Pengertian Siswa

Siswa merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar setrata sekolah dasar (SD) maupun menengah pertama (SMP), sekolah menengah keatas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK). Siswa-siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat dunia pendidikan. Siswa atau pesetra didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketrampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri.

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Hal yang sama siswa juga dapat dikatakan sebagai sekelompok orang dengan usia tertentu yang belajar baik secara kelompok atau perorangan. Siswa juga dapat dikatakan sebagai murid atau pelajar, ketika berbicara siswa maka pikiran kita akan tertuju kepada lingkungan sekolah, baik sekolah dasar maupun

menengah .

Pengertian siswa dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah orang/anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah). Dan pengertian siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Sedangkan menurut Daradjat (1995) siswa adalah pribadi yang “unik” yang mempunyai potensi dan mengalami proses



berkembang. Dalam proses berkembang itu siswa membutuhkan bantuan yang sifat dan contohnya tidak ditentukan oleh guru tetapi oleh anak itu sendiri, dalam suatu kehidupan bersama dengan individu-individu yang lain. Dari beberapa teori di atas, maka dapat disimpulkan siswa adalah salah satu faktor yang paling penting dalam dunia pendidikan dan untuk berjalanya sistem belajar-mengajar. Siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan.

Dari beberapa teori di atas, maka dapat disimpulkan siswa adalah salah satu faktor yang paling penting dalam dunia pendidikan dan untuk berjalanya sistem belajar-mengajar. Siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Siswa

Menurut Siallagan (2011), siswa sebagai masyarakat sekolah mempunyai tugas utama yaitu belajar seperti membuat tugas, membaca buku, buat makalah, persentasi, diskusi, hadir ke sekolah, dan kegiatan yang berbau ke sekolah..

Siswa di sekolah sebagai warga sekolah, tidak dapat terlepas dari kewajiban. Kewajiban-kewajiban tersebut harus dilaksanakan agar mendapatkan hak. Apabila kewajiban- kewajiban tersebut tidak dilaksanakan atau dipatuhi, maka akan mendapatkan sanksi dari sekolah. Secara umum kewajiban seorang siswa atau siswi di sekolah adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti seluruh kegiatan sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Meninggalkan lingkungan sekolah segera setelah kegiatan yang diikutinya berakhir.
3. Mewujudkan dan memelihara ketertiban, keamanan, keindahan, kekeluargaan dan kerindangan
4. Hadir di sekolah sebelum bel sekolah dibunyikan.



5. Memberi keterangan izin/sakit/berhalangan yang sah (dari orang tua/wali/dokter/polisi)pada saat tidak masuk sekolah.
6. Siswa wajib mengikuti Upacara Bendera dan apel.
7. Siswa wajib memelihara seluruh fasilitas yang ada di lingkungan sekolah.
8. Menyiapkan, menggunakan dan memelihara seluruh peralatan dan perlengkapan belajarmengajar.
9. Mematuhi berbagai ketentuan khusus yang mengatur penggunaan fasilitas di lingkungansekolah.
10. Siswa wajib menggunakan pakaian sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang telahditetapkan.
11. Rambut harus rapi, tidak dicat dan tidak mengganggu belajar (untuk siswa putra tidakmelebihi kerah kemeja, alis mata dan telinga)
12. Siswa wajib membawa alat -alat belajar (buku paket, buku catatan, buku tugas, dan alat-alat tulis)
13. Siswa tidak diperkenankan meninggalkan kelas tanpa seizin guru kelas atau guru piket.
14. Siswa tidak boleh membawa barang-barang yang tidak berhubungan dengan pelajaran kesekolah.
15. Siswa wajib mengikuti ulangan yang diadakan sekolah

Dapat disimpulkan Kewajiban siswa adalah segala sesuatu yang dianggap sebagai suatu keharusan yang hukumnya wajib untuk dilaksanakan oleh individu sebagai

warga sekolah untuk mendapatkan hak yang pantas untuk didapatkan. Kewajiban pada umumnya mengarah pada suatu keharusan/kewajiban bagi individu dalam melaksanakan peran sebagai anggota warga sekolah guna mendapat pengakuan akan hak yang sesuai dengan pelaksanaan kewajiban tersebut.



3. Ciri- ciri Siswa

Semua siswa yang sedang belajar secara aktif mempunyai ciri-ciri yang dapat dengan mudah diamati. Ciri-ciri tersebut yaitu:

- (1) Pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh siswa; Sebagaimana konsep konstruktivisme yang sudah kita pahami betul, siswa yang aktif belajar selalu menemukan pengetahuan, informasi, atau keterampilan dengan mengalami langsung. Mereka dalam kegiatan pembelajaran dapat melakukan pengamatan atau penyelidikan, membaca dengan aktif (misal dengan pen di tangan untuk menggarisbawahi atau membuat catatan kecil atau tanda-tanda tertentu pada teks), mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menakjubkan, dsb)
- (2) Siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (membangun pemahaman); Bila siswa belajar dengan aktif, maka dengan mudah kita bisa menemukan mereka sedang berlatih (misalnya mencobakan sendiri konsep-konsep misal berlatih dengan soal-soal), menggunakan kemampuan berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan), serta berpikir kritis (misalnya mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas).
- (3) Siswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya; Untuk menciptakan

kestabilan dalam sistem memori jangka panjang, siswa perlu diberikan kesempatan untuk mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya. Bagi siswa mengemukakan pendapat, menjelaskan sesuatu kepada teman sebangku atau sekelompoknya, berdiskusi, mempresentasi laporan, dan memajang hasil



karya untuk dikomentari oleh orang lain merupakan bukti dan tanda bahwa mereka belajar secara aktif.

(4) Siswa berpikir reflektif: Siswa-siswa yang belajar secara aktif tampak pula mengomentari (tidak hanya meminta untuk dikomentari) , menyimpulkan proses pembelajaran, mencoba memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajarannya, dan menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan ciri-ciri siswa sebagai berikut siswa memiliki (1) Pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh siswa; (2) Siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (membangun pemahaman); (3) Siswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya; (4) Siswa berpikir reflektif.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Banyak para ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sama, yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energy dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang berarti sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau

pembangkitan tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu (Uno, 2006) .

Motivasi (motivation) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Dalam arti yang lebih luas motivasi



diartikan sebagai pengaruh dari energy dan arahan terhadap perilaku yang meliputi: kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsangan (incentives). (Manizar, 2005).

Handoko (dalam Soemanto, 2006). mengemukakan bahwa motivasi adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tak kan mungkin melakukan aktivitas belajar .

Dengan demikian berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

2. Pengertian Belajar

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Orang yang beranggapan demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan (verbal) sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh guru. (Uno, 2006)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan Belajar adalah perubahan tingkah laku yang timbul atau diubah melalui latihan atau pengalaman, dengan maksud perubahan kearah yang lebih baik.



3. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut sadirman (2010) motivasi belajar adalah dorongan berbentuk kegiatan belajar yang bertujuan untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam proses belajar. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Sejalan dengan pernyataan di atas, Brophy (dalam syahputra 2006) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah kecendrungan seseorang untuk mencapai aktivitas akademis yang bermakna dan bermanfaat serta mencoba untuk memperoleh manfaat yang diharapkan dari aktivitas tersebut. Motivasi belajar ini pada dasarnya merupakan respon kognitif yang melibatkan usaha - usaha untuk memahami suatu informasi, menghubungkan informasi tersebut dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, dan menguasai ketrampilan - ketrampilan tertentu untuk mengembangkan aktivitas belajar. Motivasi belajar melibatkan kesadaran dalam diri seseorang untuk belajar, tujuan - tujuan belajar dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan belajar tersebut. Baik dari internal maupun eksternal. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh - sungguh, penuh gairah atau semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah akan menyebabkan sikap malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas - tugas yang berhubungan dengan

pelajaran.

Sementara itu ada juga siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, dan menjadi salah satu penyebab siswa mengalami kesulitan belajar. Seperti yang dijelaskan dalam Rifa' i & Tri Anni (2009) “ Peserta didik yang bermotivasi rendah, misalnya, akan mengalami kesulitan di dalam persiapan belajar dan dalam proses belajar” . Pada beberapa ahli mengungkapkan bahwa



faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar adalah faktor internal dan eksternal dari siswa tersebut.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan, internal dan eksternal sebagai pengarah dan sekaligus penggerak dari dalam diri maupun luar diri individu dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan sehingga tercapai.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Mustakim dan Wahab (2003) dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangatlah diperlukan, motivasi bagi individu dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam kaitanya, perlu diketahui ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yaitu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang adalah:

a. **Kematangan**

Dalam pemberian motivasi, faktor kematangan fisik, social dan psikis diperhatikan, karena hal itu dapat mempengaruhi motivasi belajarnya.

b. **Kecerdasaan Emosional**

Dengan kecerdasan emosional dapat menciptakan kesenangan dalam belajar dan menyingkirkan segala ancaman dari hal-hal yang mengganggu dan menghambat proses belajar.

c. **Usaha yang bertujuan**

Setiap usaha yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, akan semakin kuat dorongan untuk belajar.



d. Pengetahuan mengenai hasil belajar dalam motivasi

Pemberian penghargaan itu dapat membangkitkan motivasi seseorang untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu saja. Penghargaan adalah alat, bukan tujuan, penghargaan tersebut dapat menimbulkan inisiatif, kompetisi dan kemampuan kreatifnya hendaknya diperhatikan agar penghargaan dalam belajar adalah bahwa setelah seseorang menerima penghargaan karena telah melakukan kegiatan belajar yang baik, ia akan melanjutkan kegiatan belajarnya sendiri diluar kelas, sehingga dengan penghargaan yang diterimanya semakin memotivasi untuk terus belajar, sedangkan hukuman sebagai *reinforcement* yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

e. Partisipan

Partisipasi dapat menimbulkan originalitas, inisiatif dan memberikan kesempatan terwujudnya ide-ide. Maka perlu untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi pada segala kegiatan.

Sejalan dengan pendapat diatas, Gerungan (dalam Darmayanti, dkk 2010) menjelaskan faktor faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ada yang berasal dari dalam diri individu dan dari luar diri individu. Faktor internal (dalam diri individu) yang meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar. Dan faktor eksternal (dari luar diri individu). Yang mempengaruhi belajar meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

- 1) Kesehatan, kondisi kesehatan sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.

Baik kondisi kesehatan fisik maupun kesehatan mental siswa.

- 2) Inteligensi dan bakat. Dua aspek ini ikut berpengaruh terhadap hasil belajar.

Karena orang yang berkecerdasan tinggi umumnya mudah untuk belajar dan hasilnya cenderung baik.



Apabila seseorang mempunyai inteligensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari maka proses belajarnya akan lancar dan sukses dibanding dengan orang yang inteligensinya rendah dan belajar tidak sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

3) Minat dan motivasi, Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari dalam diri. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar rendah akan menghasilkan prestasi yang kurang.

Motivasi berbeda dengan minat. Seperti yang dijelaskan di atas ia adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri maupun dari luar. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.

4) Cara belajar, cara belajar seseorang juga turut mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

Sedangkan menurut Gerungan (dalam Darmayanti, dkk 2010). faktor dari luar diri atau faktor eksternal yang mempengaruhi belajar meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

1) Keluarga, faktor keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau

tidaknya kedua orang tua dan hubungan dengan anak anaknya, serta situasi di dalam rumah turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

2) Sekolah, keadaan sekolah tempat belajar, kualitas guru, metode pengajaran, fasilitas/perlengkapan di sekolah, dan sebagainya juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar.



- 3) Masyarakat, keadaan masyarakat juga mempengaruhi prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan tinggi, moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.
- 4) Lingkungan sekitar, keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Seperti keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, iklim dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dari dalam maupun luar diri individu meliputi kemandirian, kecerdasan emosional, usaha yang bertuan, pengetahuan mengenai hasil belajar dalam motivasi, partisipasi, kesehatan, minat dan motivasi, intelegensi dan bakat, cara belajar. Dan dukungan berasal dari luar yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan.

5. Aspek – aspek Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang baik, memiliki aspek – aspek (Chernis dan Goleman, 2001), sebagai berikut:

1. Dorongan mencapai sesuatu

Sesuatu kondisi yang mana individu berjuang terhadap sesuatu untuk meningkatkan dan memenuhi standart atau kriteria yang ingin dicapai dalam bekerja.

2. Komitmen

Adanya komitmen dikelas, siswa yang memiliki komitmen dalam belajar mengerjakan tugas pribadi dan kelompoknya tentunya mampu menyeimbangkan tugas yang harus

didahulukan terlebih dahulu, siswa yang memiliki komitmen juga merupakan siswa yang merasa bahwa ia memiliki tugas dan kewajiban sebagai seorang siswa, harus belajar.

Tidak hanya itu, dengan



kelompoknya juga, siswa yang memiliki komitmen memiliki kesadaran untuk mengerjakan tugas-tugas bersama.

3. Inisiatif

Kesiapan untuk bertindak atau melakukan sesuatu atas peluang atau kesempatan yang ada. Inisiatif merupakan salah satu proses siswa dapat dilihat dari kemampuannya, siswa yang memiliki inisiatif merupakan siswa yang sudah memiliki pemikiran dan pemahaman sendiri dan melakukan sesuatu berdasarkan kesempatan yang ada. Ketika siswa menyelesaikan tugas, belajar untuk ujian, maka siswa memiliki kesempatan untuk memperluas pengetahuan serta dapat menyelesaikan hal lain yang lebih bermanfaat.

4. Optimis

Suatu sikap yang gigih dalam mengerjakan tujuan tanpa peduli adanya kegagalan dan kemunduran. Siswa yang memiliki sikap optimis, tidak akan menyerah ketika belajar ulangan, meskipun mendapat nilai yang jelek, tetapi siswa yang memiliki rasa optimis tentunya akan terus belajar giat untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.

Menurut Frandsen (dalam Sardiman, 2001), ada beberapa aspek yang memotivasi belajar seseorang yaitu :

- a. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas, sifat ingin tahu mendorong seseorang untuk belajar, sehingga setelah mereka mengetahui segala hal yang sebelumnya tidak diketahui maka akan menimbulkan kepuasan tersendiri pada dirinya.

- b. Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju, manusia terus menerus menciptakan sesuatu yang baru karena adanya dorongan untuk lebih baik dalam kehidupan.



- c. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman, jikaseseorang mendapatkan hasil yang baik dalam belajar.
- d. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru baikdengan kooperasi maupun dengan kompetisi.
- e. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman dalam belajar.
- f. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan aspek – aspek dari motivasi belajar ialah adanya penggerak yang mendorong untuk melakukan sesuatu, adanya tujuan yang ingin dicapai, menyeleksi perbuatan, adanya sifat ingin tahu, adanya sifat kreatif, keinginan mendapatkan simpati, keinginan memperbaiki kegagalan, adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman dalam belajar, serta memiliki ini siatif untuk mencapai tujuan.

6. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Secara umum orang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil dengan baik dan cenderung menjadi orang yang sukses. Jadi antara seseorang yang memiliki motivasi belajar rendah dan tinggi memiliki ciri – ciri yang berbeda pula. Menurut Sadirman (2010) ciri – ciri anak yang memiliki motivasi tinggi adalah:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat mengerjakan tugas terus menerus dalam waktu yanglama, tidak berhenti sebelum selesai)

- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa, tidak cepat puas dengan hasil yangtelah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja sendiri (tidak bergantung pada orang lain)



- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal bersifat mekanisme, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- f. Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya (sudah yakin akan sesuatu)
- g. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang telah diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan soal-soal (tidak khawatir bila menghadapi masalah belajar, ikut berpartisipasi dalam memecahkan masalah).

Prayitno (dalam Riduwan, 2005) menyatakan tentang indikator – indikator dalam motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

1. Ketekunan dalam belajar
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan
3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar
4. Berprestasi dalam belajar
5. Mandiri dalam belajar

Dan ada juga ciri-ciri motivasi belajar siswa yang rendah menurut Dalyono (2009) “ mereka yang motivasinya lemah yaitu:

1. Tidak mau tahu, siswa yang cuek dalam belajar atau tidak memperhatikan guru dan cuek dengan urusan tugas-tugas yang diberikan guru.
2. mudah putus asa, ketika siswa tidak paham dengan salah satu pelajaran, siswa diberikan tugas, lalu siswa itu mengerjakan tugasnya selalu salah, dan siswa selalu merasa selalu gagal

3. perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, siswa tidak memiliki konsentrasi dalam pelajaran.

4. suka mengganggu kelas, siswa yang ingin mencari perhatian



5. sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.

Dijelaskan oleh Williams & Williams (2011) bahwa cara mengetahui siswa termotivasi untuk belajar di kelas adalah siswa memperhatikan penjelasan guru, siswa segera mengerjakan tugas yang diberikan, siswa berani bertanya dan mau menjawab pertanyaan dengan sukarela, siswa senang mengikuti pelajaran dan sangat rajin. Dan Peserta didik yang bermotivasi rendah, misalnya, akan mengalami kesulitan di dalam persiapan belajar dan dalam proses belajar, Dari beberapa penjelasan mengenai ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan rendah,

Dengan demikian peneliti menarik kesimpulan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar adalah mempunyai ketertarikan yang tinggi pada materi yang dipelajari, tekun dan ulet menghadapi tugas, gigih dan tidak mudah putus asa, adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar, memiliki tekad yang kuat dan selalu berusaha untuk mencapai prestasi, senang mendalami materi yang dipelajari. Dan siswa yang mengalami motivasi rendah acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.

7. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2010) terdapat dua macam jenis - jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang dan motivasi ekstrinsik yang

berasal dari luar diri seseorang yaitu:

- a. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Menurut Sardiman (2010) motivasi intrinsik timbul tanpa



memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri sejalan dengan kebutuhannya. Adanya disiplin diri dapat membantu anak termotivasi untuk mencapai tujuannya. Lingkungan menilai tinggi bagi anak-anak yang dapat bersikap disiplin karena berarti mereka dapat mengatur diri, mengendalikan diri dan mengontrol diri. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam motivasi intrinsik terdapat ketekunan belajar, perasaan bergairah dan bersemangat, rasa percaya diri dan disiplin diri yang saling mempengaruhi.

- b. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Terdapat empat hal yang mempengaruhi motivasi belajar anak yaitu lingkungan budaya, keluarga, sekolah dan diri anak itu sendiri. Menurut Sardiman (2010) adalah tekun menghadapi tugas berarti dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai, ulet menghadapi kesulitan berarti tidak lekas putus asa sehingga tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin dan menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin serta dapat mempertahankan pendapatnya jika telah meyakini sesuatu, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini tersebut, dan senang mencari dan memecahkan soal-soal. Seseorang yang memiliki ciri-ciri tersebut memiliki motivasi belajar yang cukup kuat. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada dua macam motivasi belajar yaitu motivasi

belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik.

Berdasarkan pendapat di atas jenis-jenis motivasi dapat disimpulkan Kegiatan belajar di sekolah memerlukan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik Beberapa aktivitas belajar memang dapat menarik minat siswa. Guru dapat membangkitkan motivasi intrinsik siswa dengan



memacu curiositas dan membuatnya merasa memerlukan apa yang dipelajari. Akan tetapi motivasi intrinsik tidak dapat diharapkan sepenuhnya mendukung kegiatan belajar. Terdapat situasi di mana hadiah dan dorongan eksternal lainnya diperlukan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Guru harus mendorong dan memelihara motivasi intrinsik sambil menyiapkan motivasi ekstrinsik dengan tepat.

C. Dukungan Orang Tua

1. Pengertian Dukungan Orang tua

Menurut (Kuncoro 2002) dukungan orang tua adalah persepsi seseorang bahwa dirinya menjadi bagian dari jaringan social yang didalamnya tiap anggotanya saling mendukung. Sedangkan menurut (Zaenudin, 2002), menyatakan dukungan orang tua sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya dukungan keluarga diperoleh dari individu maupun kelompok.

Menurut Santrock (2011) orangtua memainkan peran penting dalam membantu perkembangan anak dengan memulai kontak anak dengan teman bermainnya yang potensial. Dalam sebuah studi, anak dari orangtua yang membimbing kontak dengan teman sebaya memiliki jumlah teman bermain di luar sekolah yang lebih banyak daripada anak dari orangtua yang kurang aktif dalam membimbing kontak ini.

Menurut Cobb (Nurrohmatulloh, 2016) dukungan orangtua merupakan bagian dari

dukungan sosial, dapat diartikan sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan individu dari orang-orang atau kelompok lain. Dukungan yang paling besar di dalam lingkungan rumah adalah bersumber dari orangtua.



Peran orangtua merupakan komponen penting dalam pendidikan anak, oleh karena itu semestinya orangtua menjadi pihak utama yang dapat memberikan dukungan sosial kepada anak agar anak merasa dicintai, dihargai dan diperhatikan, adanya komunikasi dan hubungan yang hangat antara orangtua dengan dengan anak akan membantu anak dalam memecahkan masalahnya terutama permasalahan dalam hal akademik Purnamaningsih. (dalam Widanarti & Indati, 2002).

Dukungan orang tua ini dapat berupa bantuan secara instrumental (materi), emosional, maupun penyediaan informasi sehingga dari dukungan orang tua tersebut, siswa dapat mempersepsikan bantuan yang diberikan orang tua dapat bermanfaat bagi dirinya (Taylor, 2012).

Adanya berbagai dukungan yang dilakukan oleh orangtua akan membuat siswa mampu untuk mengenal dan mampu memahami tentang dirinya sendiri terutama dari hal kewajibannya sebagai siswa dalam menempuh pendidikan di sekolah, selain itu lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial yang paling utama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dalam hubungan interaksinya dengan kelompoknya sehingga dengan komunikasi dan hubungan yang hangat antara orangtua dengan anak akan membantu anak dalam memecahkan masalahnya terutama pada siswa dalam proses belajar Purnamaningsih. (dalam Widanarti & Indati, 2002).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, maka disimpulkan dukungan orangtua

adalah bentuk perilaku orangtua yang ditunjukkan kepada anak-anaknya serta adanya bentuk dukungan kepada individu dalam bentuk rasa cinta dan kasih sayang. Hal ini dapat membuat individu tersebut merasa diperhatikan dan dihargai dan dapat membantu individu tersebut dalam menghadapi suatu permasalahan.



2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Dukungan Orang tua

Faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua Menurut (Slameto 2003), yaitu:

- a. Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap cara belajar dan berfikir anak.
- b. Relasi antara anggota keluarga, demi kelancaran serta keberhasilan anak.
- c. Suasana rumah, yang dimaksud sebagai situasi atau kejadian – kejadian yang sering terjadididalam keluarga dimana anak berada dan belajar.
- d. Keadaan ekonomi keluarga, yang kondisi ekonominya relative kurang, menyebabkanorangtua tidak mampu memenuhi kebutuhan anak.
- e. Pengertian orangtua, anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orangtua.

Sedangkan Menurut (Sobur 2003), Faktor – faktor yang mempengaruhi dukungan orang tuaadalah:

1. Kondisi ekonomi keluarga, faktor ekonomi sangat besar pengaruhnya terhadap kelangsungan kehidupan keluarga, kekurangan ekonomi mengakibatkan suasana rumah menjadi suram sehingga anak kehilangan gairah.
2. Hubungan emosional orang tua dan anak juga berpengaruh dalam keberhasilan anak. Sebaiknya, orangtua menciptakan hubungan yang harmonis dengan anak.
3. Cara mendidik orang tua, ada keluarga yang mendidik anaknya secara militer, ada yang demokratis yang menerima pendapat anggota keluarga, tetapi ada juga orang tua yang acuh tak acuh dengan pendapat anggota setiap keluarga.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor- faktor

dukungsn orang tua adalah cara orang tua mendidik anak dan mendukung anak serta menjalani relasi dengan anggota keluarga dengan baik. Dan menciptakan suasana rumah yang harmonis, keadaan ekonomi sangatlah perlu dalam mendorong motivasi belajar anak.



3. Aspek – aspek dukungan Orang tua

Aspek-aspek dukungan orangtua menurut Hause (dalam Lailatur 2008) yaitu:

- a. Adanya dukungan emosional: Terdiri dari ekspresi seperti perhatian, empati, dan turut prihatin kepada seseorang. Dukungan ini akan menyebabkan penerima dukungan merasa nyaman, tenteram kembali, merasa dimiliki dan dicintai ketika dia mengalami stres, memberi bantuan dalam bentuk semangat, kehangatan personal, dan cinta.
- b. Dukungan instruktional : Merupakan dukungan yang paling sederhana untuk didefinisikan, yaitu dukungan yang berupa bantuan secara langsung dan nyata seperti memberi atau meminjamkan uang atau membantu meringankan tugas orang yang sedang stres.
- c. Dukungan informasi : Orang-orang yang berada di sekitar individu akan memberikan dukungan informasi dengan cara menyarankan beberapa pilihan tindakan yang dapat dilakukan individu dalam mengatasi masalah yang membuatnya stres.
- d. Dukungan penghargaan : Dukungan ini dapat menyebabkan individu yang menerima dukungan membangun rasa menghargai dirinya, percaya diri, dan merasa bernilai. Dukungan jenis ini akan sangat berguna ketika individu mengalami stres karena tuntutan tugas yang lebih besar daripada kemampuan yang dimilikinya.

Sedangkan Menurut (Hawari 2012), dukungan orangtua antara lain:

1. Menciptakan kehidupan beragama
2. Mempunyai waktu bersama keluarga.

3. Mempunyai komunikasi yang baik sesama keluarga.
4. Saling menghargai antara anggota keluarga,
5. Adanya hubungan atau ikatan yang erat antara anggota keluarga



Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwasanya aspek-aspek dukungan orang tua adalah dukungan emosional, dukungan informatif, dukungan instrumental, dan dukungan penghargaan. Selain itu Menciptakan kehidupan beragama, mempunyai waktu bersama keluarga, mempunyai komunikasi yang baik sesama keluarga, saling menghargai antara anggota keluarga, adanya hubungan atau ikatan yang erat antara anggota keluarga

4. Ciri – ciri Dukungan Orang tua

Menurut Iestari (2012), ciri-ciri dukungan orang tua adalah:

- a. Adanya control dan pantauan dari orang tua
- b. Dukungan dan keterlibatan orang tua
- c. Komunikasi pada anak.
- d. Kedekatan orang tua pada anak.
- e. Pendisiplinan pada anak.

Sedangkan menurut (Santrock 2011) ciri-ciri dukungan orang tua adalah:

1. Memantau, membimbing, dan mendukung anak, anak dari jauh.
2. Menggunakan waktu secara efektif ketika orang tua memiliki kontak langsung dengan anak.
3. Menguatkan dan mendukung kemampuan anak.

Berdasarkan pendapat para ahli ciri-ciri dukungan orang tua yaitu, adanya pengawasan terhadap anak dan dukungan orang tua pada anak serta menjalankan komunikasi dan pendekatan yang baik pada anak.

D. Hubungan Antara Dukungan Orang tua Dengan Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah usaha-usaha seorang (siswa) untuk menyediakan segala daya (kondisi-kondisi) untuk belajar sehingga ia mau atau ingin melakukan proses pembelajaran



Dorongan motivasi dalam belajar merupakan satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh diri sendiri (Intrinsik), yang didasari oleh adanya kebutuhan untuk belajar dan dari luar diri sendiri (ekstrinsik) yaitu motivasi yang berasal dari keluarga (terutama orangtua), sebagai lingkungan terdekat anak (Widyastuti dalam Tan, 2013).

Lemahnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh berbagai macam hal, misalnya latarbelakang keluarga yang bermasalah, seperti fasilitas belajar yang kurang memadai, komunikasi atau relasi dengan orangtua dan antar anggota keluarga kurang. Kemudian dari dalam diri siswa, seperti adanya tekanan psikologis, kurangnya perhatian terhadap belajar sehingga timbulnya kebosanan, sikap menganggap mudah mata pelajaran, dan daya juang yang lemah (Sisca dalam Tan, 2013).

Pemberian motivasi ekstrinsik berupa dukungan orangtua yang dimaksudkan agar supaya lama kelamaan setelah kondisi tertentu motivasi ekstrinsik tersebut dapat berubah menjadi motivasi intrinsik (diri sendiri). Bentuk-bentuk dukungan orangtua yaitu berupa dukungan emosional (cinta, kepercayaan, penghargaan, perhatian dll), dukungan instrumental (kesempatan, bantuan uang, dll), Latar belakang keluarga yang baik masalah ekonomi dankeharmonisan keluarga yang kurang dapat mempengaruhi pada emosi dan dapat mengalami tekanan psikologis sehingga mempengaruhi minat belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hasbullah (2011) yang mengatakan bahwa orangtua adalah orang pertama dan utama yang bertanggungjawab terhadap

kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya.

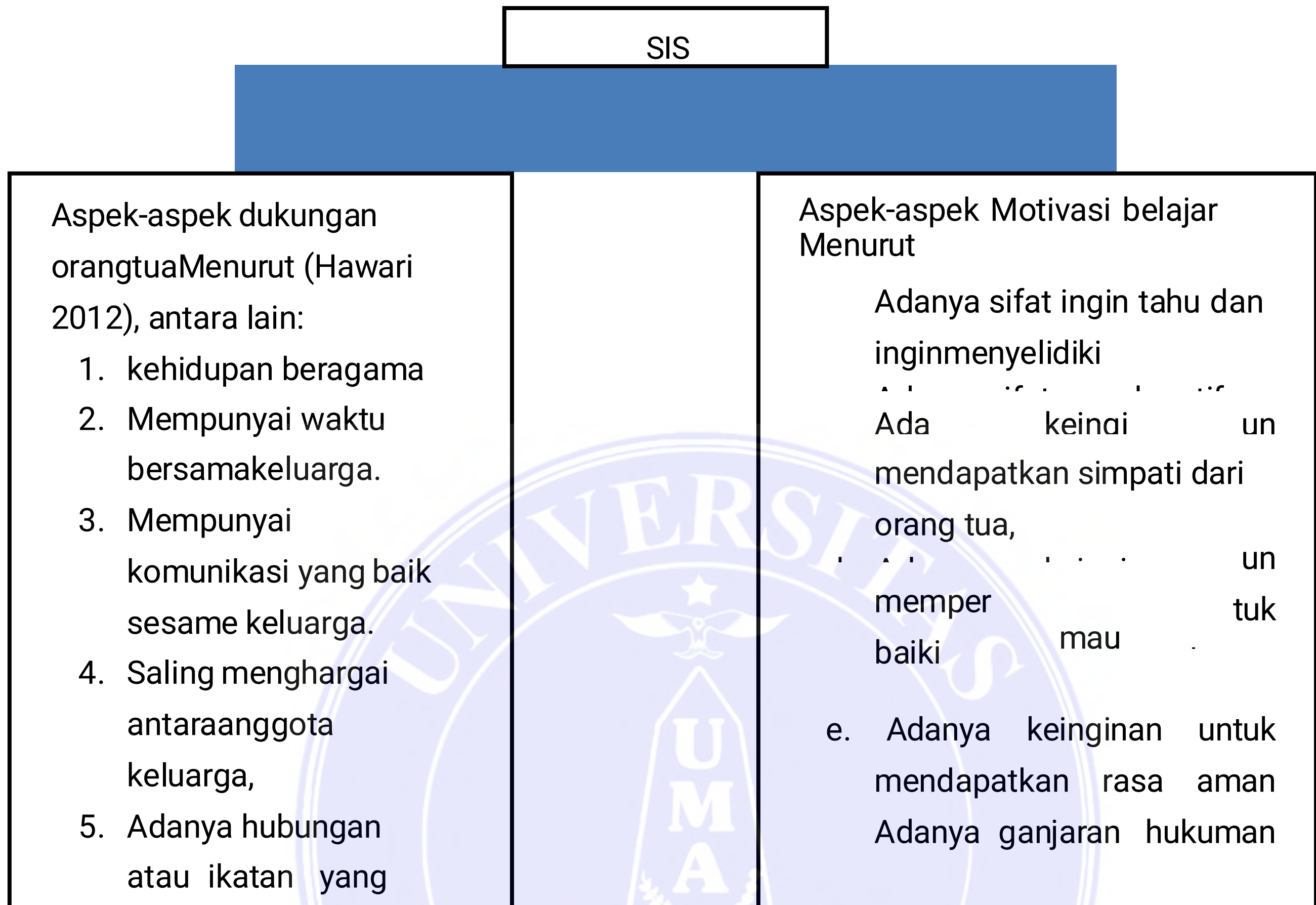
Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian “ Hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa SMP” dimana terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan



sosial orangtua dengan kemandirian belajar, artinya semakin tinggi dukungan sosial orangtua maka akan semakin tinggi kemandirian siswa, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orangtua maka akan semakin rendah kemandirian belajar. Dukungan orangtua yang dimiliki oleh siswa dapat mencegah berkembangnya masalah akibat tekanan yang dihadapi. Seseorang dukungan yang tinggi akan lebih berhasil menghadapi dan mengatasi masalahnya dibanding dengan yang tidak memiliki dukungan. Hal-hal sederhana seperti sering mengajak anak bercakap-cakap, membacakan cerita, jalan-jalan ketoko buku diyakini dapat menumbuhkan semangat belajar membaca anak hingga akhirnya dapat meningkatkan kemampuan membacanya (Taylor 2012).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua mempunyai hubungan yang sangat erat dengan motivasi belajar. Semakin tinggi dukungan orangtua maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa, atau sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa

E. KERANGKA BERFIKIR



F. HIPOTESIS

Berdasarkan paparan diatas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut : Ada hubungan Positif antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada siswa di SMK Global Mandiri Aceh Singkil, dengan asumsi semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi Motivasi belajar sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah Motivasi belajar. siswa di SMK Global Mandiri Aceh Singkil.

BAB III METODE

PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Metode kuantitatif mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori yang berkaitan dengan fenomena alam. Pengukuran data melalui perhitungan ilmiah dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) : Dukungan Orangtua
2. Variabel Terikat (Y) : Motivasi Belajar

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang akan dirumuskan

Adapun definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dukungan Orangtua

Dukungan orangtua adalah pandangan seseorang bahwa dirinya menjadi bagian dari jaringan sosial yang didalam tiap anggotanya saling mendukung menghargai, dan menyayangi satu sama lain guna membantu seseorang menghadapi atau mengatasi masalah pendidikan.

Dapat disimpulkan dukungan orangtua adalah bentuk perilaku orangtua yang ditunjukkan kepada anak-anaknya serta adanya bentuk dukungan kepada individu dalam bentuk rasa cinta dan kasih sayang. Hal ini dapat membuat individu tersebut merasa diperhatikan dan dihargai dan dapat membantu individu tersebut dalam menghadapi suatu permasalahan

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang dapat menimbulkan kegiatan belajar berperan dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar sehingga memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan, internal dan eksternal sebagai pengarah dan sekaligus penggerak dari dalam diri maupun luar diri individu dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan sehingga tercapai.

D. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Setiap penelitian, masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan Sugiyono (2016), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya,



Populasi pada penelitian ini adalah Siswa-siswi SMK Global Mandiri Gunung Meriah Aceh Singkil terdiri dari kelas X, XI, XII, TMS dan TKJ, yang berjumlah secara keseluruhan 180 siswa/siswi.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu Sugiyono (2016). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 64 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya bisa mewakili keseluruhan populasi. Besarnya jumlah sampel yang diambil dari populasi dalam suatu kegiatan penelitian sangat tergantung dari keadaan populasi itu sendiri, jika semakin homogen keadaan populasinya maka jumlah sampel semakin sedikit, begitupun juga sebaliknya. Penetapan ukuran sampel dari populasi dapat menggunakan rumus Slovin, yang mana penetapan sampel mempertimbangkan batas ketelitian yang dapat mempengaruhi kesalahan pengambilan sampel populasi. Rumus Slovin tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = Sampel

N = Jumlah populasi

E = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (catatan: umumnya

digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1. Hal ini dapat dipilih oleh

peneliti). Populasi



dalam penelitian ini berjumlah 180 orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi adalah 0.1, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{180}{1 + 180 \cdot 0,1^2}$$

= Sehingga didapat sampelnya 64

Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 64 orang. Teknik yang digunakan untuk mengambil 64 sampel dari 180 populasi adalah dengan menggunakan *random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak dengan menggunakan metode pembuatan angka/ undian mulai dari nomor 1-180 dan peneliti mengambil sampel dari nomor 1-64 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapat dari instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data-data. Alat ukur merupakan metode pengumpulan data yang mempunyai tujuan mengungkapkan fakta mengenai variable yang diteliti (Hadi, 2000). Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala. Skala salah satu metode penelitian dengan

menggunakan daftar pertanyaan yang berisi aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab oleh subyek penelitian, dengan berdasarkan jawaban itu, maka peneliti mengambil kesimpulan mengenai subyek yang diteliti. Ada beberapa kelebihan dalam menggunakan metode skala menurut Hadi (2000) yaitu :



1. subyek adalah orang yang paling tau tentang dirinya
2. Apa yang dikatakan subyek kepada penyelidik adalah benar dan dapat dipercaya
3. Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subyek samadengan yang dimaksud peneliti.

a. Skala Dukungan orang tua

Dalam penelitian ini, dukungan orang tua dibuat peneliti berdasarkan pada aspek-aspek Dukungan Orang tua adalah dukungan emosional, dukungan informatif, dukungan instrumental, dan dukungan penghargaan. Selain itu Menciptakan kehidupan beragama, mempunyai waktu bersama keluarga, mempunyai komunikasi yang baik sesama keluarga, saling menghargai antara anggota keluarga, adanya hubungan atau ikatan yang erat antara anggota keluarga

b. Skala Motivasi belajar

Dalam penelitian ini, skala Motivasi belajar siswa dibuat peneliti berdasarkan pada aspek-aspek motivasi belajar yaitu adanya penggerak yang mendorong untuk melakukan sesuatu, adanya tujuan yang ingin dicapai, menyeleksi perbuatan, adanya sifat ingin tahu, adanya sifat kreatif, keinginan mendapatkan simpati, keinginan memperbaiki kegagalan, adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman dalam belajar, serta memiliki inisiatif untuk mencapai tujuan.

Skala ini disusun berdasarkan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan skala

ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Kriteria penilaian untuk pernyataan *favourable* berdasarkan skala Likert ini adalah nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 3 untuk pilihan jawaban Setuju (S), nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS) dan nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*,



nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Setuju (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsinya. Instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi, apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2007). Validitas dibatasi tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut. Validitas berasal dari kata validity. Yang mana dapat diartikan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang diteliti (Suryabrata, 2005). Validitas menunjukkan pada fungsi pengukuran suatu tes, digunakan untuk melihat kecermatan ukur suatu alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai fungsi ukurnya.

Validitas merupakan syarat utama alat ukur yang baik dan efisien. Secara umum, ada tiga jenis validitas, yaitu validitas isi, kontrak dan kriteria. Validitas pada intinya memberikan gambaran mengenai seberapa jauh pengukuran yang kita lakukan itu memang mengukur sesuai yang ingin diukur. Maksudnya apakah pengukuran telah

memenuhi target. Misalkan saja kita ingin mengukur dukungan sosial, maka apakah dengan alat yang dipakai untuk mengukur dukungan sosial itu memang benar-benar mengukur dukungan sosial bukan yang lain. Validitas masing-masing skala diuji dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* (Azwar, 2007) dengan taraf signifikannya 5%.



Adapun rumus *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable bebas dengan variable terikat

$\sum xY$ = Jumlah hasil perkalian antara variable x dan y

$\sum X$ = Jumlah sekor variable X

$\sum Y$ = Jumlah sekor variable Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat sekor x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat sekor y

N = Jumlah subjek

2. Realibilitas

Jika validitas merupakan syarat utama alat ukur yang baik, maka realibilitas cukup menjadi yang kedua. Realibilitas merupakan syarat kedua alat ukur yang baik. realibilitas mengacu pada konsistensi atau keakuratan hasil tes. Skor yang diperoleh oleh subjek, apakah dapat dipercaya. Jadi, validitas mengacu pada kebenaran item. Reliabilitas mengacu pada keakuratan skor kumpulan item. Realibilitas ini dilakukan setelah perakitan skala final (Azwar, 2016).

Realibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Realibilitas memiliki berbagai nama lain, yaitu keterpercayaan, keteladanan, keajegan, konsistensi, kestabilan dsb. Hasil ukur dapat dipercaya bilamana beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, kalau aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah. Pengertian relatif berarti ada toleransi-toleransi terhadap perbedaan-

perbedaan kecil diantara hasil penelitian. Jika perbedaan itu besar, maka hasil pengukuran itu



tidak dapat dipercaya atau tidak reliabel (Azwar, 2016). Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan terhadap skala Dukungan Orangtua dan skala Motivasi Belajar. Realibilitas sangat erat hubungannya dengan akurasi, kesesuaian, dan ketelitian pengukuran. Pengukuran dikatakan relevan jika pengukuran pada suatu objek dilakukan secara berulang-ulang pada waktu yang berbeda, menunjukkan hasil yang relatif sejajar. Dalam SPSS, baik uji validitas maupun realibilitas dapat dilakukan secara serentak dengan menggunakan koefisien formula *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS 17.0 for windows.

Analisis reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik Hoyt Azwar (2005) dengan rumus sebagai berikut:

$$R = 11 - \frac{Mk_i}{Mk_s}$$

Keterangan:

Rbt = indeks reliabilitas alat

ukurl = konstanta bilangan

Mki = mean kuadrat antar

butir Mks = mean kuadrat antar

subjek

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Korelasi person atau sering disebut korelasi *product moment* bevariat merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel jika datanyaberskala interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara statistik berdasarkan identitas variabel penelitian dengan bantuan program SPSS 17.0 for windows (Azwar, 2007).



BAB V

SIMPULAN & SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di analisis maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji deskriptif yang di lakukan untuk motivasi belajar di peroleh nilai mean empiric (63,37) > nilai mean hipotetik (57,5) dengan selisih lebih dari 3,914 SD sehingga dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMK Global Mandiri tergolong tinggi begitu pula hasil yang di peroleh untuk dukungan orang tua yaitu mean empiric nya (91,86) > nilai mean hipotetik (82,5) dengan selisih 5,768 SD sehingga dapat di simpulkan bahwa dukungan orang tua siswa SMK Global Mandiri tergolong tinggi.
2. Berdasarkan dari hasil uji statistic diperoleh menggunakan teknik analisis *Pearson produk Moment*. Diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) 0,494 ; $p= 0,000(p>0,05)$, sehingga nilai (r_{xy}) > (r^2) (0,49 > 0,244) yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada siswa SMK Global Mandiri. Kekuatan antara hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar tergolong tinggi.
3. Koefisien Determinan (r^2) memiliki nilai sebesar 0,244, artinya sumbangan efektif

yang diberikan oleh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar sebesar 24,4% sehingga dukungan orang tua mempengaruhi motivasi belajar sebesar 24,4% .

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberi saran sebagai berikut:

1. Saran kepada subjek penelitian

Diharapkan siswa dapat selalu mempertahankan motivasi belajar agar dapat menumbuhkan hasil yang selalu baik serta memajukan diri sendiri.

2. Saran kepada pihak orang tua dan guru

Penelitian ini diharapkan bagi orang tua agar tetap mempertahankan dan memprioritaskan anak dalam menjaga hubungan baik dengan anak-anak dirumah. Agar anak selalu bisa memberikan nilai yang baik terhadap dirinya dan keluarga.

3. Saran kepada lembaga

Pihak sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat selalu mempertahankan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan informasi mengenai pentingnya menjaga motivasi belajar siswa agar tidak menurun, agar bisa terus memajukan sekolah.

4. Saran kepada peneliti

Saran kepada peneliti agar peneliti dapat melihat faktor-faktor lain seperti faktor teman sebaya, masyarakat, lingkungan dan sekolah, keterbatasan penelitian agak sedikit kurang efektif karena keterbatasan waktu, diharapkan kepada peneliti selanjunya agar dapat lebih baik lagi, dan memperhatikan penelitiannya, agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan dalam penelitian, dan agar dapat mengembangkan penelitiannya yang jauh lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- A.M., Sardiman. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. 2007. *Metode Penelitian*, Yogyakarta : pustaka pelajar offset
- Chenis, C & Goleme, D. 2001. *The Emotionally Intelegent Workplace*. San Fransisco: Jossey Bass a Willey Company
- Dhitaningrum, Melisa & Izzati, Umi Anugrah 2013. Hubungan Antara persepsi mengenai dukungan social orang tua dengan motivasi belajar siswa SMA Negri I Gondang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal, Psikologi*. Surabaya. Universitas Diponegoro.
- Darmayanti, N, Dr & Nurawati dkk. 2010, Motivasi dan prestasi belajar mahasiswa fakultas tarbiyah IAIN Sumatra Utara tahun ajaran 2010/2011, *Laporan peneltia*, Institut Agama Islam Negri Sumatra Utara. Medan
- Dalyon. 2009. *Haw To Be A Real Succesfull Student*. Jakarta: PT.gramedia Pustaka Utama
- Fibrianti. D. I. (2009). Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Psikologi Universitas di ponorogo skripsi(<https://core.ac.uk/download/pdf>).
- Hawari, D, 2012, *Alquran ilmu kedokteran jiwa dan kesehan jiwa* : PT.Dana Bhakti Prima Yasa
- Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hadi,S. (2000). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Hidayah,F.N. 2012 *Hubungan Antara Dukungan Orangtua dengan Motivasi Belajar siswa di SDNegri Bumi 1 Leweyan Surakarta Naskah Publik*.
- Iskandar, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Dan social (kuantitatif dan kualitatif)*

Jakarta: GP Press

Kuncoro, 2002. *Dukungan Sosial Keluarga Bagi Ibu hamil*, Bandung : Rajawali

PressLestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Yogyakarta. Kencana

Mustaqim & Wahab, A . 2003. Psikologi Pendidikan. Semarang : PT. Rineka
Cipta Purwanto, M Ngalim, 2008, *Ilmu Pendidikan : Teori Dan Praktis*, Remaja
Rosdakarya

Nurrohmatulloh, M.A. (2016). Hubungan Orientasi Masa Depan Dan Dukungan Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi. *Jurnal Psikoborneo*, 4(4)

Riduwan. (2005). *Skala pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung :

Alfabeta
Sardiman, A.M, 2010, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syah, Muhibbin, 2006, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Siallagan, DF. 2011. *Fungsi Dan Peranan Mahasiswa (online)*

Sobur, Alex, 2003, *Paikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia

Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan Kombinasi (MIXED METHODS)*. Bandung ; Alfabeta

Syahputra, E. 2006. Perbedaan Motivasi Belajar dan Perilaku Pro- Sosial ditinjau keanggotaan pada berbagai Organisasi Mahasiswa di Universitas Medan Area Skripsi. tidak diterbitkan.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta

Santrock, John W. 2011. *Perkembangan Anak Edisi 7 jilid 2*. (Terjemahan: Sarah Ganis B)
Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Soemanto, Wasty. (2006). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*.

Cetakan

Kelima. Bandung: Rineka Cipta

Taylor, Shelley E, Letitia Anne Peplau & David O. Sears. (2012). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Tan. Ismanto Babakal. 2013. *Hubungan antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar*

pada anak usia sekolah kelas IV dan V di SD Negeri Kawangkoan Kalawat. Jurnal Manado. Universitas Sam Ratulangi

Uno, Hamzah, 2006, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Williams, K. C., & Williams, C. C. (2011) Lima Bahan Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa. Penelitian Dalam Jurnal Pendidikan Tinggi.

(http://Scholarsarchive.library.albany.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1000&context=math_fac_sarjana)

Widyastuti, Y., dkk. (2007). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Fitrimaya

Widanarti, N. indati, A. (2002). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan SelfEFFICACY Pada remaja di SMA Negeri 9 Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*

Zaenudin, 2002, *Dukungan Sosial Pada Lansia*.

LAMPIRAN A

A. Data Penelitian Dukungan Orangtua

B. Data Penelitian Motivasi Belajar

DUKUNGAN ORANG TUA

NO. SAMPEL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	28	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40					
ADR	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3					
AD	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	1	4	3	4	2	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4				
AGR	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3				
AS	3	3	2	4	1	4	3	2	1	2	1	4	3	3	4	1	2	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	4	3	1	1	4	3	3	3				
BR	3	4	3	3	1	3	1	3	1	3	3	2	1	3	4	4	2	4	2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	4	4				
BM	4	4	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	1	3	2	4	4				
CR	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4			
DMS	4	3	1	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4			
ED	4	3	1	2	2	3	1	3	1	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4		
EK	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	1	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	1	4	2	3		
FB	4	4	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	1	3	3	4	4	3	1	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2		
GT	4	4	1	2	3	1	3	3	3	2	2	2	4	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
HRD	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4		
ALD	4	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3		
SLS	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3		
CM	2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	
TR	4	3	1	4	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	1	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2		
RO	4	3	1	3	2	3	2	4	2	3	3	3	1	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3		
AN	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	
RA	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	1	3	4	2	2	4	3	3	2	1	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3		
MS	4	3	3	4	3	3	2	3	1	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	4	1	3	3	3	3	4	1	2	4	3	2	4	1	4	3	2	1	4	3	2	1	2	
PD	4	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	4	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	
NRD	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4	1	2	2	1	1	4	1	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	1	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	4	
AZP	4	4	1	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	
RFT	4	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	1	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	
CT	4	3	3	4	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	1	1	3	2	1	2	2	3	1	3	1	3	1	3	1	3
NRP	3	4	1	4	3	3	1	3	3	3	4	2	4	3	1	2	2	2	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
IMB	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	1	1	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	
KH	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	1	2	2	1	3	4	4	3	4	1	3	1	4	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	
IS	3	3	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3
JBT	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3
ZSP	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	1	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	1	4	4	3	1	3	3	3	3
WWN	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	
HRS	4	4	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	1	1	2	1	1	2	2	3	4	1	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	
RR	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	4	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	1	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	
DP	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	
MSN	2	4	4	4	3	4	2	1	2	3	4	3	2	4	1	1	3	3	2	3	3	2	1	2	3	4	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2
WAF	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	1	4	4
ARF	4	4	3	4	4	3	1	3	2	3	3	4	2	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	3	2	4	4	1	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	3	
TF	2	4	1	3	4	4	2	2	4	1	3	4	4	3	1	4	4	4	4	2	3	4	1	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4
UM	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	1	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	1	1	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	4	2	3	4	3
EWR	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	2	2	3	2	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	3	1	4	4	3	1	3	3	3	3	3
TRI	3	4	1	2	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	1	3	2	1	3	2	3	3	
FB	3	4	4	4	3	3	1	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	1	4	4	3	4	3	1	3	2	4	4	3	3	1	3	3	3					

MOTIVASI BELAJAR

NO.SAMPEL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
ADR	1	4	2	3	1	4	1	4	2	4	3	1	2	4	1	3	1	4	2	3	3	3	3	4
AD	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	1	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3
AGR	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
AS	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3
BR	2	3	1	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
BM	2	4	1	2	2	2	2	4	2	2	3	1	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3
CR	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4
DMS	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	1	4	2
ED	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3
EK	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3
FB	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4
GT	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	1	3	3	2	4	4	3	3	3
HRD	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
ALD	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4
SLS	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	1	4	3	3	2	2	1	4	4	2	4	4
CM	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3
TR	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	2	4	4
RO	2	3	1	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	1	4	4	4	2
AN	2	4	1	2	2	2	2	4	2	2	3	1	2	2	4	2	2	3	3	4	4	2	4	1
RA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4
MS	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4
PD	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	2	4	4
NRD	1	4	1	4	2	4	2	3	2	3	3	2	1	4	1	2	1	4	1	3	3	3	3	3
AZP	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
RFT	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2
CT	1	4	1	3	1	2	2	3	1	2	4	2	3	3	3	4	2	2	1	3	3	3	3	3
NRP	2	4	3	3	1	3	1	4	1	3	4	1	1	2	1	3	1	4	1	3	3	3	3	3
IMB	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
KH	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3
IS	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4
JBT	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
ZSP	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3
WWN	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
HRS	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
RR	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
DP	3	4	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	1	4
MSN	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4
WAF	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
ARF	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4
TF	2	3	4	3	1	4	4	2	4	1	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
UM	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
EWR	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
TRI	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
FB	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
AAM	2	4	3	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3
AA	3	4	2	3	4	3	2	2	2	1	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
EF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
SPR	3	4	1	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
HR	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3
RN	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3
AMR	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
PY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3
ST	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
TM	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4
DA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3
DM	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
DW	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
YPL	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4
BM	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3
RSP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
NES	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3
YA	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
MAY	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
DSP	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4

LAMPIRAN B

A. Uji Validatas Dan Relibialitas Dukungan Orangtua

B. Uji Validatas Dan Relibialitas Motivasi Belajar

Reliability

Scale: Skala Dukungan Orang Tua

Case Processing Summary

	N	%
Valid	64	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	64	100,0

SKALA DUKUNGAN ORANGTUA

	N	%
SAH	64	100,0
KASUS / PENGECUALIAN	0	,0
TOTAL	64	100,0

PENGHAPUSAN BERDASARKAN SEMUA VARIABEL DALAM PROSEDUR

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,771	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
DO1	3,44	,614	64
DO2	3,08	,741	64
DO3	3,47	,534	64
DO4	3,48	,504	64
DO5	3,36	,574	64
DO6	3,55	,502	64
DO7	3,27	,623	64
DO8	3,41	,526	64
DO9	3,39	,581	64
DO10	3,36	,675	64
DO11	2,00	,667	64
DO12	2,13	,864	64
DO13	2,83	,935	64
DO14	2,28	,654	64
DO15	2,64	,721	64

DO16	3,02	,845	64
DO17	2,89	,857	64
DO18	2,61	,936	64
DO19	2,58	,989	64
DO20	2,27	,859	64
DO21	3,17	,883	64
DO22	3,39	,553	64
DO23	3,17	,606	64
DO24	3,03	,755	64
DO25	2,66	,877	64
DO26	2,86	,957	64
DO27	2,27	,840	64
DO28	3,23	,771	64
DO29	3,34	,739	64
DO30	3,16	,739	64
DO31	3,11	,893	64
DO32	3,09	,971	64
DO33	1,89	,669	64
DO34	2,17	,808	64
DO35	2,45	,834	64
DO36	1,89	,779	64
DO37	2,38	,724	64
DO38	1,89	,645	64
DO39	2,67	,856	64
DO40	2,42	,612	64

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DO1	109,84	25,594	,332	,725
DO2	110,20	25,879	,330	,742
DO3	109,81	27,647	-,093	,789
DO4	109,80	28,355	-,223	,708
DO5	109,92	26,264	,339	,746
DO6	109,73	27,214	,010	,774
DO7	110,02	25,285	,377	,715
DO8	109,88	26,492	,319	,752
DO9	109,89	26,004	,381	,738
DO10	109,92	26,105	,323	,746
DO11	111,28	26,555	,360	,760
DO12	111,16	26,166	,357	,759
DO13	110,45	32,664	-,573	,736
DO14	111,00	26,952	,305	,772
DO15	110,64	26,456	,359	,760
DO16	110,27	25,182	,379	,724
DO17	110,39	25,448	,342	,734
DO18	110,67	25,081	,355	,727
DO19	110,70	23,577	,397	,774
DO20	111,02	27,476	,089	,700
DO21	110,11	26,385	,027	,768
DO22	109,89	24,543	,468	,784
DO23	110,11	27,401	,056	,784
DO24	110,25	24,254	,348	,784
DO25	110,63	27,032	,043	,788
DO26	110,42	26,438	,006	,775

DO27	111,02	24,460	,470	,797
DO28	110,05	25,918	,414	,745
DO29	109,94	26,694	,422	,769
DO30	110,13	27,190	,542	,784
DO31	110,17	27,859	,332	,714
DO32	110,19	25,774	,370	,754
DO33	111,39	27,734	,409	,797
DO34	111,11	26,607	,418	,770
DO35	110,83	27,795	,423	,708
DO36	111,39	27,226	,552	,788
DO37	110,91	28,626	,324	,726
DO38	111,39	25,575	,418	,726
DO39	110,61	28,591	,509	,732
DO40	110,86	27,996	,348	,702

mean hipotetik : $(33 \times 1) + (33 \times 4) : 2 = 82,5$

Reliability

Scale: Skala Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	64	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,783	24

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MB1	3,41	,684	64
MB2	3,00	,873	64
MB3	3,23	,750	64
MB4	2,97	,755	64

MB5	3,14	,753	64
MB6	2,86	,957	64
MB7	3,22	,786	64
MB8	3,45	,733	64
MB9	3,34	,672	64
MB10	3,58	,612	64
MB11	3,13	,745	64
MB12	3,34	,695	64
MB13	2,22	,826	64
MB14	2,19	,710	64
MB15	2,33	,691	64
MB16	2,41	,706	64
MB17	2,30	,706	64
MB18	2,33	,668	64
MB19	2,42	,612	64
MB20	2,17	,901	64
MB21	2,11	,893	64
MB22	2,58	,940	64
MB23	2,53	,689	64
MB24	3,13	,882	64

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	63,97	15,205	-,067	,709
MB2	64,38	14,556	,400	,788
MB3	64,14	13,583	,312	,704
MB4	64,41	13,896	,351	,728
MB5	64,23	12,690	,384	,769
MB6	64,52	14,285	,316	,781
MB7	64,16	16,007	,308	,765
MB8	63,92	13,089	,319	,737
MB9	64,03	14,507	,470	,762
MB10	63,80	14,037	,397	,724
MB11	64,25	12,603	,408	,777
MB12	64,03	16,285	,359	,772
MB13	65,16	14,229	,365	,760
MB14	65,19	14,726	,316	,781
MB15	65,05	13,950	,372	,725
MB16	64,97	14,221	,312	,746
MB17	65,08	15,089	,349	,704
MB18	65,05	14,776	,419	,780
MB19	64,95	15,760	,368	,735
MB20	65,20	16,926	,327	,725
MB21	65,27	13,881	,396	,744
MB22	64,80	15,656	,364	,763
MB23	64,84	16,324	,366	,773
MB24	64,25	14,794	,337	,705

mean hipotetik : $(23 \times 1) + (23 \times 40) : 2 = 57,5$

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DukunganOran gTua	MotivasiBelajar
N		64	64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	91,86	63,38
	Std. Deviation	5,768	3,914
Most Extreme Differences	Absolute	,110	,093
	Positive	,065	,093
	Negative	-,110	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		,877	,742
Asymp. Sig. (2-tailed)		,425	,640

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

\

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MotivasiBelajar * DukunganOrangTua	64	100,0%	0	0,0%	64	100,0%

Report

MotivasiBelajar

DukunganOrangTua	Mean	N	Std. Deviation
79	68,00	1	.
80	66,00	1	.
81	67,75	4	,957

83	68,00	2	1,414
84	61,00	1	.
86	64,00	2	1,414
87	64,00	1	.
88	63,00	6	3,225
89	64,00	3	2,646
90	66,50	2	2,121
91	64,50	4	1,915
92	65,00	3	3,606
93	66,00	6	1,789
94	67,00	5	3,240
95	69,75	4	2,363
96	70,50	8	3,071
97	75,00	1	.
99	71,50	2	3,536
100	71,43	7	3,910
101	70,00	1	.
Total	63,38	64	3,914

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MotivasiBelajar *	Between	(Combined)	605,786	19	31,883	3,905	,000

DukunganOrangTua	Groups	Linearity	235,398	1	235,398	28,834	,000
		Deviation from Linearity	370,388	18	20,577	2,520	,016
	Within Groups		359,214	44	8,164		
	Total		965,000	63			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MotivasiBelajar * DukunganOrangTua	,494	,244	,792	,628

Correlations

Correlations

		DukunganOrangTua	MotivasiBelajar
DukunganOrangTua	Pearson Correlation	1	,494**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	64	64
MotivasiBelajar	Pearson Correlation	,494**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL PENELITIAN

Daftar Tabel

1. Perhitungan Reliabelitas

Skala	Cronbach Alpha	Keterangan
Dukungan Orang Tua	0,771	Reliabel
Motivasi Belajar	0,783	Reliabel

2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran

Variabel	RERATA	K-S	SD	Sig	Keterangan
Dukungan Orang Tua	91,86	0,877	5,768	0,425	Normal
Motivasi Belajar	63,37	0,742	3,914	0,640	Normal

Kriteria P (sig) > 0,05 maka dinyatakan sebaran normal

3. Hasil Perhitungan Uji linearitas

Korelasional	F	P	Keterangan
--------------	---	---	------------

X-Y	28,834	0,000	Linear
-----	--------	-------	--------

Kriteria : P beda < 0,05 maka dinyatakan linear

4. Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment Koefesian Determinan

Statistik	Koefisie r_{xy} n	Koefisien Determinan (r^2)	BE%	P	ket
X-Y	0,494	0,244	24,4%	0,000	significant

Kriteria : P (sig) < 0,010.

5. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik

Variabel	SD	Nilai Rata-rata		Keterangan
		Hipotetik	Empirik	
Dukungan Orang Tua	5,768	82,5	91,86	Tinggi
Motivasi Belajar	3,914	57,5	63,37	Tinggi

LAMPIRAN C

A. Skala Dukungan Orangtua

B. Skala motivasi Belajar

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai identitas diri anda :

NAMA (inisial) :

USIA :

JENIS KELAMIN :

PENGISIAN SKALA PETUNJUK

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan kedalam daftar, anda dimintai untuk memberikan pendapat dengan memberikan tanda checklist (✓) terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara memilih :

SS = Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang

diajukan. S = Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

TS = Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

CONTOH :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1,	Saya tidak senang melihat orang lain senang				

SELAMAT BEKERJA

Dibawah ini ada beberapa pernyataan, tugas anda memberikan tanda (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri anda pada kolom SS,S,TS,STS,

Keterangan : SS(SANGAT SETUJU), S(SETUJU), TS(TIDAK SETUJU),STS(SANGAT TIDAK SETUJU).

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Orangtua selalu mengingatkan saya agar tidak meninggalkan ibadah saya.				
2.	Setiap hari kami pasti ada berkumpul bersama keluarga, langsung ataupun via telfon				
3.	walaupun kadang kami berjauhan orangtua setiap hari menanyakan kabar saya				
4.	Ketika saya berbicara kepada kedua orangtua, saya menggunakan intonasi yang lembut.				
5.	Saya akrab dengan abang dan adik saya.				
6.	Saat beribadah kami selalu melakukan bersama-sama keluarga.				
7.	Di akhir pekan kami selalu liburan bersama.				
8.	Saya selalu cerita kepada orangtua saya tentang masalah saya.				
9.	Saya akan membiarkan orangtua saya berbicara terlebih dahulu, setelah selesai barulah saya berbicara				
10.	Saya sangat sedih apabila orangtua saya ditimpam masalah.				
11.	saya sering tidak melakukan ibadah.				
12.	saya tidak pernah diperhatikan				
13.	Orangtua selalu tidak peduli terhadap saya				

14.	ketika saya berbicara kepada kedua orang tua, saya				
-----	---	--	--	--	--

	akan menggunakan intonasi yang tinggi.				
15.	Saya jarang akur dengan abang dan adik saya.				
16.	kami sekeluarga tidak pernah beribadah bersama-sama.				
17.	Kami jarang sekali berlibur bersama				
18.	saya tidak pernah cerita dan saya cuek saja dengan orang tua				
19.	Saya akan memotong pembicaraan orang tua				
20.	Saya biasa saja ketika kedua orang tua saya tertimpamusibah.				
21.	Orang tua saya selalu mengkaitkan kehidupan yang diajarkan didalam agama.				
22.	jika saya dirumah saya akan mengobrol pada orang tua perihal sekolah.				
23.	Saya selalu cerita masalah yang menimpa saya pada orang tua.				
24.	Saya senang membantu orang tua				
25.	saya senang menjaga adik .				
26.	kami saling tunggu menunggu perihal ingin beribadah				
27.	kami dirumah setiap hari berbagi tugas perihal membersihkan rumah				
28.	Saya selalu mintak pendapat orang tua ketika ingin melakukan sesuatu.				
29.	Kami satu dengan yang lain saling bergantian berbicara				
30.	saya akan membantu keluarga atau orang tua yang kesulitan				
31.	Orang tua jarang sekali untuk mengajarkan agama				

	kepada saya.				
32.	Kami jarang sekali melakukan ibadah				
33.	kami tidak pernah ngobrol bersama-sama				
34.	kami sangat jarang membersihkan rumah				
35.	Orangtua tidak pernah mau tau tentang masalah saya				
36.	Saya jarang peduli dengan pendapat orangtua saya				
37.	Saya tidak suka membantu orangtua.				
38.	Jika orangtua saya berbicara saya tidakmenghiraukan.				
39.	Saya tidak ingin membantu orang yang susah				
40.	Kami tdak pernah meluangkan waktu untuk kumpulbersamam.				

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai identitas diri anda :

NAMA (inisial) :

USIA :

JENIS KELAMIN :

PENGISIAN SKALA PETUNJUK

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan kedalam daftar, anda dimintai untuk memberikan pendapat dengan memberikan tanda checklist (✓) terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara memilih :

SS = Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang

diajukan. S = Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

TS = Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

CONTOH :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1,	Saya malas membaca buku				✓

SELAMAT BEKERJA

Dibawah ini ada beberapa pernyataan, tugas anda memberikan tanda (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri anda pada kolom SS,S,TS,STS,

Keterangan : SS(SANGAT SETUJU), S(SETUJU), TS(TIDAK SETUJU),STS(SANGAT TIDAK SETUJU).


NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang dengan hal baru yang menarik untuk dipelajari				
2.	Ide-ide yang baru saya ketahui sangat menantang				
3.	Saya akan melakukan sesuatu agar mendapatk sanjungan dari orangtua				
4.	Saya selalu belajar dari kesalahan saya, agar saya sukses				
5.	Kelas yang bersih dan nyaman akan membuat saya fokus dalam belajar				
6.	Saya selalu mengerjakan tugas untuk menghindari hukuman				
7.	Saya senang dengan tantangan				
8.	menemukan strategi baru dalam belajar membuat saya tertarik dalam belajar.				
9.	Menjadi anak yang pintar membuat saya mendapatk simpati dari orangtua				
10.	Saya belajar dari kegagalan agar berhasil.				
11.	Saya tidak konsentrasi jika kelas tidak kondusif				

12.	Guru akan melipat gandakan tugas, jika tugas sayayang sebelumnya belum selesai.				
-----	---	--	--	--	--

13.	Saya biasa saja untuk mempelajari hal yang baru sayaketahui				
14.	saya belum pernah menemukan ide-ide baru				
15.	Saya tidak membutuhkan perhatian orangtua				
16.	Gagal tidak mengajari saya apapun				
17.	Kelas yang sangat jorok membuat saya tidak fokusdalam belajar				
18	Guru akan melipat gandakan tugas saya jika tidakmengerjakan tugas PR				
19.	Saya sangat malas dengan tantangan				
20.	Strategi apapun membuat saya malas dalam belajar				
21.	Orangtua tidak pernah bersimpati kepada sayawalaupun saya pintar				
22.	Gagal tidak akan pernah berhasil				
23.	Saya senang jika kelas tidak kondusif, supaya sayabisa bermain				
24.	Saya tidak takut ketika tugas saya ditambah lagi.				

LAMPIRAN D SURAT

PENELITIAN

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7368878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 464 /FPSI/01.10/X/2020 Medan, 20 Oktober 2020
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Yth. Kepala Sekolah SMK Global Mandiri Aceh Singkil
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:


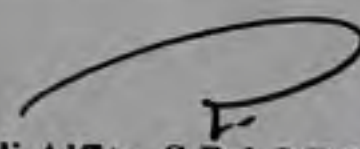
Nama : Intan Ambarwati
NPM : 168600059
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di **SMK Global Mandiri Aceh Singkil, Jl. Kampus No. 11, Blok VI Baru, Kec. Gunung Meriah, Kab. Aceh Singkil** guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar SMK Global Mandiri Aceh Singkil*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Sekolah** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih..

 Wakil Dekan Bidang Akademik,

Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- *Mahasiswa Ybs*
- *Arsip*

PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN GLOBAL MANDIRI
Jl. Kampus No. 11 Blok VI Baru - Kec. Gunung Meriah - Kab. Aceh Singkil KP. 23784
Telp. HP. 0812 3822 7618, 0822 2774 0511 email : smkglobalmandiri@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.5/017/SMK-GM/X/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syamsul Tumanggor, SP.,M.MA.
NIP : 19721111 200504 1 001
Pangkat : Penata/Ilc
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Global Mandiri Kabupaten Aceh Singkil
Instansi Induk : Dinas Pendidikan Provinsi Aceh

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Intan Ambarwati
NIM : 168600059
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Medan Area

Telah melaksanakan penelitian di SMK Global Mandiri Kabupaten Aceh Singkil mulai tanggal 22 Oktober 2020 sampai dengan 26 Oktober 2020 guna memperoleh data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar SMK Global Mandiri Aceh Singkil**".

Demikian surat keterangan ini di keluarkan, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Singkil, 26 Oktober 2020
Kepala Sekolah,

Syamsul Tumanggor, SP.,M.MA.
NIP. 19721111 200504 1 001

